



**LAPORAN AKTUALISASI NILAI-NILAI
DASAR PNS BerAKHLAK
OPTIMALISASI PENYIMPANAN DATA MELALUI PENYUSUNAN
STANDAR *GEODATABASE* DATA PETA ZONA NILAI TANAH (ZNT)
DIREKTORAT PENILAIAN TANAH DAN EKONOMI PERTANAHAN**

Disusun Oleh:

Nama : Adhelina Rinta Iswari, S.T.
NIP : 19940201 202204 2 001
Jabatan : Analis Survei, Pengukuran dan Pemetaan

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XXXIII
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
TAHUN 2022**



LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Aktualisasi dengan judul:

“Optimalisasi Penyimpanan Data Melalui Penyusunan

Standar *Geodatabase* Data Peta Zona Nilai Tanah (ZNT)”

yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 Gelombang 5 Angkatan XXXIII:

Nama : Adhelina Rinta Iswari, S.T.

NIP : 19940201 202204 2 001

Jabatan : Analis Survey, Pengukuran dan Pemetaan

Satuan/Unit Kerja : Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan,
Direktorat Jenderal Pengadaan Tanah dan Pengembangan
Pertanahan

disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Laporan Aktualisasi, sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional pada hari Rabu, tanggal 1 November 2022.

Menyetujui:

Bogor, 1 November 2022
COACH

Jakarta, 31 Oktober 2022
MENTOR

Suwarni, S.E., M.I.P.
NIP. 197007051994032005

Dian Novytasari, S.Si., M.Sc.
NIP. 198211252008042001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi yang berjudul “Optimalisasi Penyimpanan Data Melalui Penyusunan Standar *Geodatabase* Data Peta Zona Nilai Tanah (ZNT)” dengan baik. Laporan aktualisasi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Golongan III Angkatan XXXIII Tahun 2022.

Penyusunan laporan aktualisasi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ir. Herjon C.M. Panggabean, M.Si. selaku Direktur Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan;
2. Ibu Kurnia Wulan Sari, S.Kom, M.Sc. selaku Kepala Subdirektorat Penyediaan dan Pemanfaatan Nilai Tanah;
3. Ibu Dian Novytsari, S.Si, M.Sc. Penata Pertanahan Muda di Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan selaku mentor yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan laporan aktualisasi;
4. Ibu Suwarni, S.E., M.I.P. selaku *coach* yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan laporan aktualisasi;
5. Bapak/Ibu Widayawara di lingkungan Pusat Pengembangan Sumberdaya Manusia Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil;
6. Rekan-rekan Direktorat Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan yang telah mendukung dan memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan laporan aktualisasi;
7. Rekan-rekan Latsar CPNS Kementerian ATR/BPN Tahun 2022 Gelombang 5 Angkatan XXXIII yang telah bekerja bersama selama mengikuti Pelatihan Dasar

Calon Pegawai Negeri Sipil Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan
Pertanahan Nasional;

8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu kelancaran dalam menyelesaikan laporan aktualisasi.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan aktualisasi ini tidak luput dari kekurangan, baik dari segi penulisan maupun isi laporan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk pengembangan laporan aktualisasi ini.

Jakarta, 31 Oktober 2022



Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN ORGANISASI	3
C. TUGAS DAN FUNGSI.....	5
D. STRUKTUR ORGANISASI.....	6
E. PROGRAM DAN KEGIATAN SAAT INI	7
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI	9
A. IDENTIFIKASI ISU	9
B. PEMILIHAN ISU.....	15
C. PENENTUAN GAGASAN PEMECAH ISU	16
D. RANCANGAN KEGIATAN AKTUALISASI	18
E. JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI.....	32
BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	35
A. <i>ROLE MODEL</i>	35
B. REALISASI AKTUALISASI	36
1. Realisasi Kegiatan.....	36
2. Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda/Mata Pelatihan.....	42
3. Manfaat Aktualisasi	54

C. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT REALISASI	
AKTUALISASI.....	54
D. TINDAK LANJUT.....	55
BAB IV PENUTUP.....	57
A. KESIMPULAN	57
B. REKOMENDASI.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN	61
A. KARTU BIMBINGAN MENTOR	61
B. RESUME RUJUKAN MATERI GEODATABASE DAN ZONA NILAI	
TANAH	68
C. PERANCANGAN STANDAR GEODATABASE DATA PETA ZONA	
NILAI TANAH.....	72
D. IMPLEMENTASI PENGGUNAAN GEODATABASE PADA DATA	
PETA ZONA NILAI TANAH	76
E. LEMBAR KOMITMEN	79
BIODATA PENULIS.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Kementerian ATR/BPN	6
Gambar 2. Struktur Organisasi Direktorat Jenderal Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan	6
Gambar 3. Struktur Organisasi Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan	7
Gambar 4. Contoh Penamaan dan Penyimpanan Data ZNT Kabupaten Berau 2021	10
Gambar 5. Contoh Penamaan dan Penyimpanan Data ZNT Kabupaten Kutai Barat 2021	10
Gambar 6. Atribut tabel shapefile ZNT	11
Gambar 7. Pengolahan Hasil Survei pada Microsoft Excel	12
Gambar 8. Menu unduh pada laman pendaftaran lisensi penilai pertanahan	13
Gambar 9. Pengambilan SK Penilai Pertanahan di Direktorat PTEP.....	14
Gambar 10. Tanda Terima Pengambilan SK Penilai Pertanahan	14
Gambar 11. Diagram fishbone.....	16
Gambar 12. Konsultasi Bersama Mentor	36
Gambar 13. Tangkapan layar Output Resume.....	37
Gambar 14. Kondisi Eksisting Data Zona Nilai Tanah	39
Gambar 15. Geodatabase Data Peta ZNT Pusat dan Kanwil atau Kantah	40
Gambar 16. Geodatabase Pilot Project Kalimantan Timur	40
Gambar 17. Tampilan data yang telah dimigrasikan ke dalam geodatabase.....	41
Gambar 18. Perubahan Rancangan Geodatabase Setelah Evaluasi.....	42
Gambar 19. Daftar Field Atribut Titik Sample, Titik Zona dan Zona Layer	71
Gambar 20. Rancangan Standar Penamaan pada Geodatabase	72
Gambar 21. Rancangan Desain Standar Geodatabase Layer Titik Sampel dan Titik Zona	73
Gambar 22. Rancangan Desain Standar Geodatabase Layer Zona Pembuatan dan Pembaruan	74

Gambar 23. Rancangan domain wilayah administrasi provinsi dan wilayah administrasi kabupaten/kota	75
Gambar 24. Data Peta Zona Nilai Tanah berformat Shapefile.....	76
Gambar 25. Tampilan Geodatabase Zona Nilai Tanah	76
Gambar 26. Tampilan menu “Load Data” yang digunakan untuk memigrasikan data peta ZNT	77
Gambar 27. Pencocokan field antara data shapefile dengan tujuan field pada geodatabase.....	77
Gambar 28. Tampilan Geodatabase yang masih kosong sebelum data dimigrasikan	77
Gambar 29. Tampilan data yang telah dimigrasikan ke dalam geodatabase.....	78
Gambar 30. Tampilan struktur data geodatabase zona nilai tanah	78
Gambar 31. Tampilan beberapa data ZNT yang telah dimigrasikan ke dalam Geodatabase	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Teknik Pemilihan Isu USG.....	15
Tabel 2. Matrik Rancangan Aktualisasi Peserta Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2022	19
Tabel 3. Matrik Penerapan Nilai-Nilai Dasar Ber-AKHLAK.....	31
Tabel 4. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi.....	32
Tabel 5. Daftar Rujukan	37
Tabel 6. Realisasi Aktualisasi Nilai-Nilai BerAkhlaq.....	43
Tabel 7. Matriks Perbandingan Rencana dan Realisasi Nilai-Nilai Dasar Ber- AKHLAK.....	53
Tabel 8. Tindak Lanjut Aktualisasi	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan sebagaimana tertuang dalam Pasal 368 Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 16 Tahun 2020 mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, dan pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, fasilitasi penanganan permasalahan informasi nilai tanah, pengembangan penilaian, pemanfaatan nilai tanah sebagai dasar kebijakan dan pendayagunaan ekonomi pertanahan. Dalam menjalankan tugas tersebut, Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan menyelenggarakan beberapa fungsi, salah satunya yaitu menyediakan informasi nilai tanah dan properti, pengembangan penilaian dan pendayagunaan ekonomi.

Nilai Tanah merupakan harga jual beli atas tanah dalam keadaan kosong, tidak termasuk nilai benda-benda yang melekat padanya. Peta Zona Nilai Tanah adalah poligon yang menggambarkan nilai tanah yang relatif sama dari sekumpulan bidang tanah di dalamnya, yang batasnya bisa bersifat imajiner maupun nyata sesuai dengan penggunaan lahan dan mempunyai perbedaan nilai antara satu dengan yang lainnya berdasarkan analisa petugas dengan metode perbandingan harga pasar dan biaya. Informasi nilai tanah dapat diperoleh melalui Peta Zona Nilai Tanah (ZNT) dan Peta Nilai Bidang Tanah (NBT) yang termasuk *output* kegiatan di Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan. Keberadaan nilai tanah sudah ada sejak lama, namun pemanfaatan data informasi nilai tanah masih terbatas.

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi di bidang penilaian tanah dan ekonomi pertanahan berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 16 Tahun 2020, dan sasaran strategis yang ingin dicapai Kementerian ATR/BPN yaitu optimalisasi pemanfaatan nilai tanah. Saat ini terdapat dua produk yang dihasilkan Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan yaitu Peta Zona Nilai Tanah (ZNT) dan Peta Nilai Bidang Tanah (NBT). Pembuatan Peta

Zona Nilai Tanah (ZNT) dan Nilai Bidang Tanah (NBT) dimaksudkan untuk menyediakan informasi nilai tanah yang dibutuhkan sebagai rujukan nasional untuk mewujudkan fungsi tanah bagi sebesar-besar kemakmuran rakyat, melalui:

1. Informasi umum nilai pasar tanah;
2. Referensi nilai untuk tukar menukar tanah dan properti, baik untuk kepentingan masyarakat, maupun khususnya untuk kepentingan pengamanan aset negara;
3. Penghitungan tarif layanan pertanahan melalui PNBPN;
4. Referensi masyarakat dalam transaksi pertanahan dan properti;
5. Informasi nilai dan pajak tanah yang lebih transparan dan adil (*fair*);
6. Referensi dalam penetapan nilai ganti-rugi bagi masyarakat dan Tim/Lembaga Penilai Tanah;
7. Piranti monitoring nilai dan pasar tanah;
8. Memberikan gambaran yang cepat mengenai perkembangan perekonomian suatu wilayah;
9. Pembuatan model indeks harga tanah.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi di bidang penilaian tanah dan ekonomi pertanahan berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 16 Tahun 2020, yakni menyediakan informasi nilai tanah dan properti, pengembangan penilaian dan pendayagunaan ekonomi, inventarisasi dan penyimpanan data peta zona nilai tanah merupakan salah satu bagian penting dalam penyediaan informasi nilai tanah berkaitan dengan akses data Peta Zona Nilai Tanah. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu standar dan wadah penyimpanan yang terstruktur dalam format geodatabase agar memudahkan dalam pencarian ataupun permintaan informasi (*query*) data peta ZNT.

Penyusunan laporan aktualisasi merupakan rangkaian dari kegiatan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) yang wajib dilaksanakan. Pada kegiatan Latsar CPNS ini, peserta Latsar diberikan pendidikan dasar agar memiliki nilai-nilai dasar (*core values*) ASN Ber-AKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Aktualisasi ini disusun dengan mengangkat nilai-nilai tujuh *core values* ASN tersebut.

B. TUJUAN ORGANISASI

Kementerian ATR/BPN sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2020 mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agraria/pertanahan dan tata ruang untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Dalam melaksanakan tugasnya, Kementerian ATR/BPN menyelenggarakan beberapa fungsi sebagai berikut:

1. Perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang tata ruang, survei dan pemetaan pertanahan dan ruang, penetapan hak dan pendaftaran tanah, penataan agraria, pengadaan tanah dan pengembangan pertanahan, pengendalian dan penertiban tanah dan ruang, serta penanganan sengketa dan konflik pertanahan;
2. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang;
3. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional;
4. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional;
5. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional di daerah; dan
6. Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang.

Dalam mendukung kinerja organisasi, Kementerian ATR/BPN juga memiliki visi dan misi sebagai berikut.

Visi:

Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Visi tersebut dicapai melalui 2 Misi yang dijabarkan melalui beberapa tujuan. Tujuan Organisasi disusun sebagai implementasi atau penjabaran Misi, dengan target yang spesifik dan terukur dalam suatu sasaran. Tujuan Kementerian Agraria dan Tata

Ruang/Badan Pertanahan Nasional disusun dengan memperhatikan Paradigma Manajemen Ruang dan Pertanahan (*Land Management Paradigm*).

Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut, Misi Pertama yaitu “Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan”, dilaksanakan untuk mencapai 2 Tujuan, yaitu:

1. Pengelolaan Pertanahan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat
2. Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan

Sedangkan Misi Kedua yaitu: “Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia” dilaksanakan untuk mencapai Tujuan 3, yaitu:

3. Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya Saing.

Visi, Misi dan Tujuan Kementerian ATR/BPN tersebut, dalam 5 tahun ke depan diarahkan pada Sasaran Strategis. Sasaran Strategis yang ingin dicapai pada Tujuan 1 yaitu Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan, dan Pemanfaatan Tanah yang Berkepastian Hukum dan Produktif. Terdapat 6 sasaran program yang ingin dicapai, di antaranya:

1. Terwujudnya ketersediaan lahan dalam rangka pengurangan tuna lahan dan meningkatnya Produktivitas, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah (P4T);
2. Terwujudnya aset dan akses *reform* dalam reforma agraria;
3. Peningkatan pendaftaran tanah untuk kepastian hak atas tanah dan ruang;
4. Peningkatan pendaftaran tanah untuk kepastian hak atas tanah dan ruang;
5. Optimalisasi pemanfaatan nilai tanah;
6. Tersedianya infrastruktur geospasial tematik pertanahan dan ruang.

Sasaran Strategis yang ingin dicapai pada Tujuan 2 yaitu Peningkatan Kualitas dan Pemenuhan Rencana Tata Ruang serta Perwujudan Tertib Tata Ruang. Sasaran program yang ingin dicapai di antaranya:

1. Terwujudnya perencanaan tata ruang dan pemanfaatan ruang yang berkualitas;
2. Terwujudnya implementasi pemanfaatan ruang yang terkendali dan tertib.

Sasaran Strategis yang ingin dicapai pada Tujuan 3 yaitu Terwujudnya Tata Kelola Kelembagaan yang Komprehensif dan Berstandar Pemerintahan yang Baik. Adapun

sasaran program yang ingin dicapai ialah terwujudnya tata kelola kelembagaan yang kompetitif dan berstandar pemerintahan yang baik dari aspek manajemen operasional dan aspek pengendalian internal.

C. TUGAS DAN FUNGSI

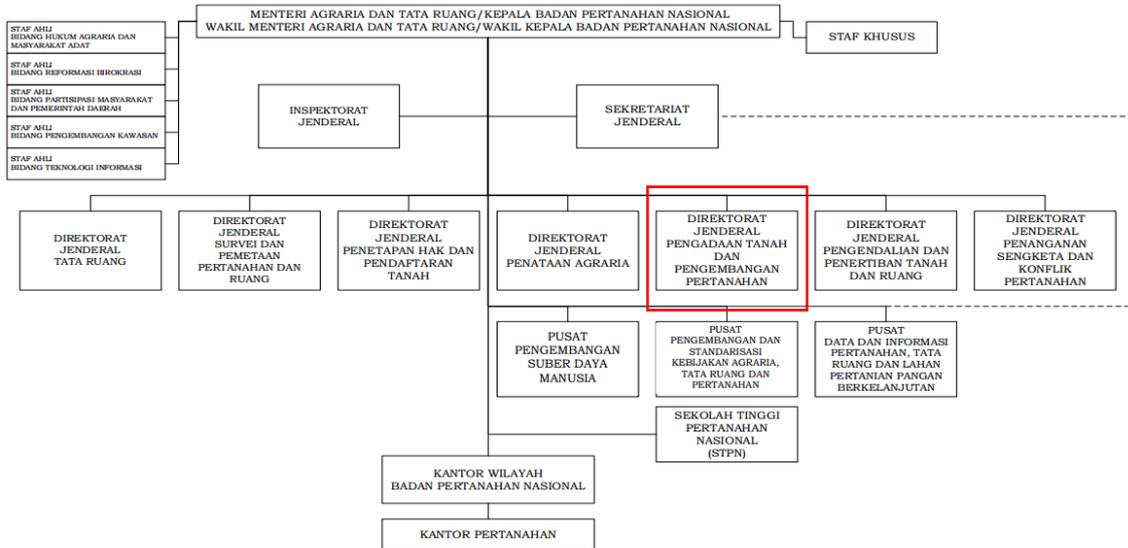
Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan sebagai bagian dari Direktorat Jenderal Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 16 Tahun 2020 pasal 368, tugas Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan adalah melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, dan pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, fasilitasi penanganan permasalahan informasi nilai tanah, pengembangan penilaian, pemanfaatan nilai tanah sebagai dasar kebijakan dan pendayagunaan ekonomi pertanahan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan menyelenggarakan fungsi sesuai pasal 369 sebagai berikut:

1. penyediaan informasi nilai tanah dan properti, pengembangan penilaian dan pendayagunaan ekonomi pertanahan;
2. pembinaan penyediaan informasi nilai tanah dan properti, pengembangan penilaian dan pendayagunaan ekonomi pertanahan;
3. penyiapan pemanfaatan peta nilai tanah dan properti sebagai dasar layanan pertanahan dan referensi kebijakan ekonomi pertanahan;
4. fasilitasi penanganan permasalahan informasi nilai tanah dan properti, pengembangan penilaian dan pendayagunaan ekonomi pertanahan;
5. pelaksanaan pembangunan basis data informasi nilai tanah dan properti, pengembangan penilaian dan pendayagunaan ekonomi pertanahan;
6. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Direktur Jenderal; dan
7. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Direktorat.

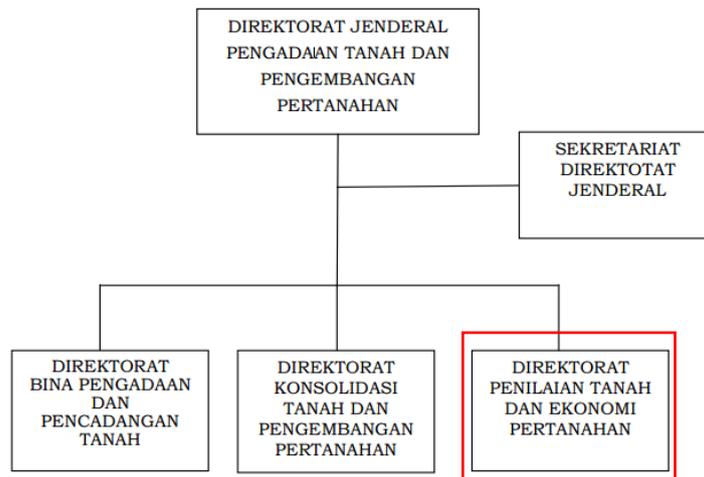
D. STRUKTUR ORGANISASI

Kementerian ATR/BPN memiliki 9 (sembilan) Unit Kerja Eselon I dengan Struktur Organisasi Kementerian ATR/BPN disajikan dalam gambar 1.1 berikut:



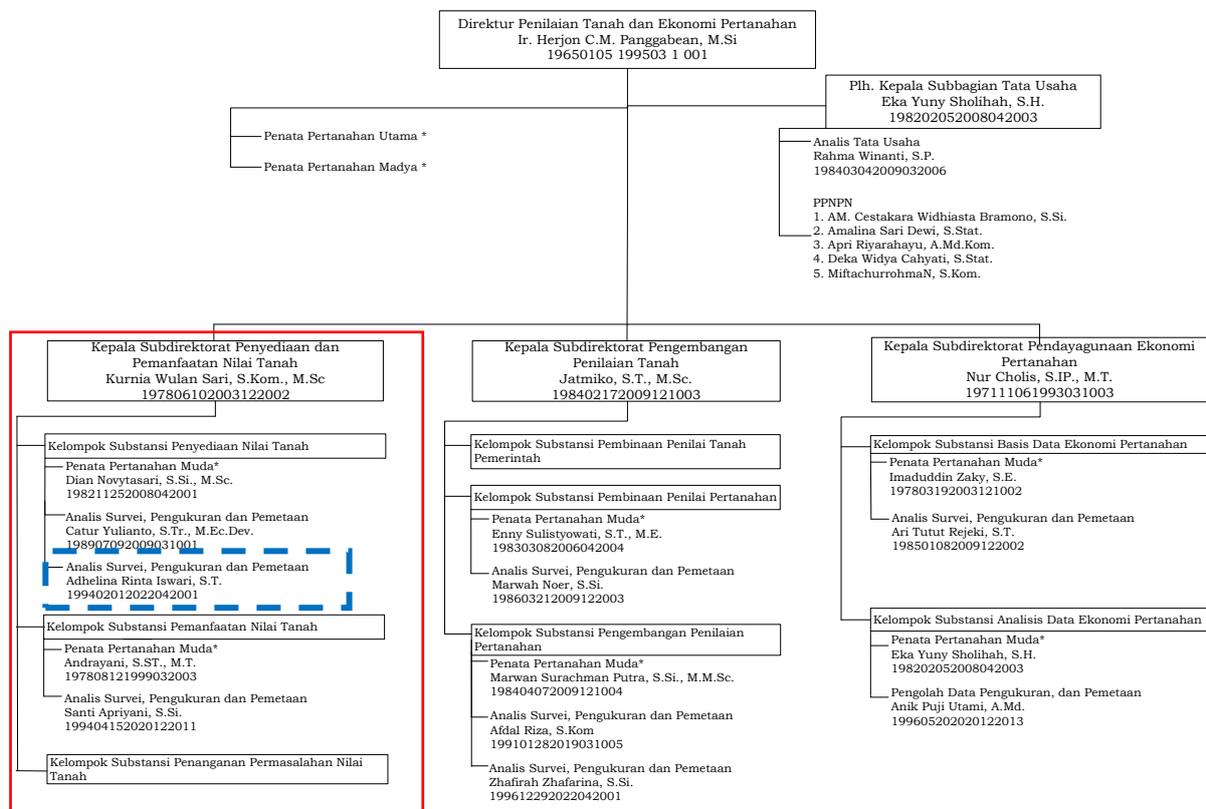
Gambar 1. Struktur Organisasi Kementerian ATR/BPN

Struktur Organisasi Unit Kerja Eselon I yaitu Direktorat Jenderal Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanian disajikan dalam gambar 1.2 berikut:



Gambar 2. Struktur Organisasi Direktorat Jenderal Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanian

Struktur Organisasi Unit Kerja Eselon II Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanian disajikan dalam gambar 1.3 berikut.



Gambar 3. Struktur Organisasi Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan

E. PROGRAM DAN KEGIATAN SAAT INI

Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan berperan dalam mewujudkan terselenggaranya kebijakan di bidang penilaian tanah dan ekonomi pertanahan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Beberapa program dan kegiatan yang dilaksanakan saat ini adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Norma/Sistem/Prosedur/Kriteria (NSPK), meliputi:
 - a. Pengembangan Standar Operasional Prosedur Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan;
 - b. Penyusunan Naskah Akademis dan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional tentang Penilaian Tanah;
 - c. Penyusunan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional tentang Penilai Pertanahan;
 - d. Pengembangan aplikasi sistem penilaian tanah; dan

2. Pembinaan penyusunan dan pembaruan nilai tanah;

Kegiatan ini direalisasikan melalui pelaksanaan supervisi ke Kantor Wilayah seluruh Indonesia. ASN di Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan yang bertugas menjadi supervisor memberikan pembelajaran kepada pegawai di Kantor Wilayah dan Kantor Pertanahan bidang Pengadaan Tanah terkait dengan tata cara pembuatan/pembaruan peta ZNT dan NBT. Hal ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas peta ZNT dan NBT.

3. Penerbitan SK Lisensi Penilai Pertanahan;

Penilai Pertanahan merupakan mitra kerja Kementerian ATR/BPN yang diangkat dan diberhentikan oleh Menteri ATR/KaBPN. Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan setiap tahunnya menerbitkan SK Lisensi Penilai Pertanahan kepada penilai publik yang telah memenuhi syarat dan ketentuan, yaitu telah mengikuti Pelatihan Dasar Penilai Pertanahan yang diselenggarakan oleh hasil kerja sama Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Kementerian ATR/BPN dan MAPPI. Dengan terbitnya SK ini, maka penilai pertanahan dapat melakukan penilaian terhadap objek pada kegiatan pengadaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum dan kegiatan pertanahan serta penataan ruang lainnya.

4. Pembuatan Peta Nilai Bidang Tanah (NBT)

Peta NBT merupakan pendetailan dari Peta ZNT dengan pelaksanaan pertama kali tahun 2020 di Kota Bandung. Kemudian pelaksanaan tahun 2021 di Kota Surakarta, Kota Cirebon, Kota Bogor, Kota Yogyakarta, Kota Malang, dan Kabupaten Badung.

Rancangan aktualisasi yang disusun merupakan salah satu dukungan terhadap kegiatan penyusunan Norma/Sistem/Prosedur/Kriteria (NSPK) khususnya penyusunan standar penyimpanan data peta Zona Nilai Tanah.

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

A. IDENTIFIKASI ISU

Isu merupakan sebuah persoalan atau masalah, sesuatu yang sedang menjadi perhatian, dan terlintas kabar atau desas desus. Identifikasi isu merupakan tahap awal yang dilakukan untuk mengetahui skala prioritas penyelesaian masalah. Setelah melalui pengamatan dan diskusi bersama rekan kerja dan senior di Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan, beberapa isu yang ada antara lain:

1. Belum Optimalnya Penyimpanan Data Peta Zona Nilai Tanah

Zona Nilai Tanah adalah gambaran nilai tanah yang relatif sama, dari sekumpulan bidang tanah didalamnya, yang batasannya bisa bersifat imajiner ataupun nyata sesuai dengan penggunaan tanah dan mempunyai perbedaan nilai antara satu dengan yang lainnya berdasarkan analisis petugas dengan metode perbandingan harga pasar dan biaya yang dimuat dalam peta Zona Nilai Tanah dan ditetapkan oleh Kepala Kantor Pertanahan. Peta Zona Nilai Tanah (ZNT) dikerjakan oleh seksi empat di tiap Kantor Pertanahan.

Pada kondisi ideal, penyimpanan data seharusnya memiliki standar dan wadah penyimpanan yang terstruktur agar memudahkan dalam pencarian ataupun permintaan informasi (*query*) data peta ZNT. Saat ini penyimpanan *shapefile* data Peta Zona Nilai Tanah (ZNT) masih sebatas data *shapefile* yang terpisah-pisah dan belum memiliki wadah serta standar.

revisiZona.dbf	Titik_Zona.cpg	ZONA_UPDATINGBERAU_2021TM3.cpg
revisiZona.prj	Titik_Zona.dbf	ZONA_UPDATINGBERAU_2021TM3.dbf
revisiZona.sbn	Titik_Zona.prj	ZONA_UPDATINGBERAU_2021TM3.prj
revisiZona.sbx	Titik_Zona.sbn	ZONA_UPDATINGBERAU_2021TM3.sbn
revisiZona.shp	Titik_Zona.sbx	ZONA_UPDATINGBERAU_2021TM3.sbx
revisiZona.shp.xml	Titik_Zona.shp	ZONA_UPDATINGBERAU_2021TM3.shp
revisiZona.shx	Titik_Zona.shp.xml	ZONA_UPDATINGBERAU_2021TM3.shp.xml
Titik_Sample.cpg	Titik_Zona.shx	ZONA_UPDATINGBERAU_2021TM3.shx
Titik_Sample.dbf	ZONA_UPDATINGBERAU_2021.cpg	
Titik_Sample.prj	ZONA_UPDATINGBERAU_2021.dbf	
Titik_Sample.sbn	ZONA_UPDATINGBERAU_2021.prj	
Titik_Sample.sbx	ZONA_UPDATINGBERAU_2021.sbn	
Titik_Sample.shp	ZONA_UPDATINGBERAU_2021.sbx	
Titik_Sample.shp.xml	ZONA_UPDATINGBERAU_2021.shp	
Titik_Sample.shx	ZONA_UPDATINGBERAU_2021.shp.xml	

Gambar 4. Contoh Penamaan dan Penyimpanan Data ZNT Kabupaten Berau 2021

Peta_ZNT_Update2020 (1).sbx			
Peta_ZNT_Update2020 (1).shp	Layer_Titik_Zona2020 (1).cpg		
Peta_ZNT_Update2020 (1).shx	Layer_Titik_Zona2020 (1).dbf	Layer_Titik_Sample2020 (1).cpg	
Peta_ZNT_Update2020 (2).cpg	Layer_Titik_Zona2020 (1).prj	Layer_Titik_Sample2020 (1).dbf	Layer_Titik_Sample2020 (3).shx
Peta_ZNT_Update2020 (2).dbf	Layer_Titik_Zona2020 (1).sbn	Layer_Titik_Sample2020 (1).prj	Layer_Titik_Sample2020.cpg
Peta_ZNT_Update2020 (2).prj	Layer_Titik_Zona2020 (1).sbx	Layer_Titik_Sample2020 (1).sbn	Layer_Titik_Sample2020.dbf
Peta_ZNT_Update2020 (2).sbn	Layer_Titik_Zona2020 (1).shp	Layer_Titik_Sample2020 (1).sbx	Layer_Titik_Sample2020.prj
Peta_ZNT_Update2020 (2).sbx	Layer_Titik_Zona2020 (1).shx	Layer_Titik_Sample2020 (1).shp	Layer_Titik_Sample2020.sbn
Peta_ZNT_Update2020 (2).shp	Layer_Titik_Zona2020 (2).cpg	Layer_Titik_Sample2020 (1).shx	Layer_Titik_Sample2020.sbx
Peta_ZNT_Update2020 (2).shx	Layer_Titik_Zona2020 (2).dbf	Layer_Titik_Sample2020 (1).shx	Layer_Titik_Sample2020.shp
Peta_ZNT_Update2020 (3).cpg	Layer_Titik_Zona2020 (2).prj	Layer_Titik_Sample2020 (2).cpg	Layer_Titik_Sample2020.shp (1).xml
Peta_ZNT_Update2020 (3).dbf	Layer_Titik_Zona2020 (2).sbn	Layer_Titik_Sample2020 (2).prj	Layer_Titik_Sample2020.shp (2).xml
Peta_ZNT_Update2020 (3).prj	Layer_Titik_Zona2020 (2).sbx	Layer_Titik_Sample2020 (2).sbn	Layer_Titik_Sample2020.shp (3).xml
Peta_ZNT_Update2020 (3).sbn	Layer_Titik_Zona2020 (2).shp	Layer_Titik_Sample2020 (2).sbx	Layer_Titik_Sample2020.shp.xml
Peta_ZNT_Update2020 (3).sbx	Layer_Titik_Zona2020 (2).shx	Layer_Titik_Sample2020 (2).shp	Layer_Titik_Sample2020.shp.xml
Peta_ZNT_Update2020 (3).shx	Layer_Titik_Zona2020 (3).cpg	Layer_Titik_Sample2020 (2).shx	Layer_Titik_Sample2020.shx

Gambar 5. Contoh Penamaan dan Penyimpanan Data ZNT Kabupaten Kutai Barat 2021

FID	Shape *	OBJECT	ID	NOZO	COUNT	SUM	MEAN	MAX	MIN	RANGE	VARIANCE	STDDEV	PSTDDEV	RPBULAT	JENIS_ZONA	Shape Leng	Shape Area	MEAN_LAMA	NILAI BARU
0	Polygon	1	0	1	0	0	233822.6	0	0	0	327955332	0	0	Rp. 234.000	1	1244.845797	26879.992483	223219.73	233822.67
1	Polygon	2	0	2	0	0	362777.9	0	0	0	327955332	0	0	Rp. 363.000	1	1452.144341	73364.748069	346327.4	362777.95
2	Polygon	3	0	3	0	0	100758.0	0	0	0	327955332	0	0	Rp. 101.000	1	902.711034	33379.369541	96189.04	100758.02
3	Polygon	4	0	4	0	0	506439.2	0	0	0	327955332	0	0	Rp. 508.000	1	440.972879	5096.45057	485393.56	506439.28
4	Polygon	5	0	5	0	0	251378.4	0	0	0	7206601512.5	0	0	Rp. 251.000	1	544.97369	16910.258901	239979.45	251378.47
5	Polygon	6	0	6	0	0	472440.2	0	0	0	7206601512.5	0	0	Rp. 472.000	1	1561.84288	82770.43577	451016.94	472440.24
6	Polygon	7	0	7	0	0	220022.3	0	0	0	7206601512.5	0	0	Rp. 220.000	1	1093.173918	43276.778278	210045.21	220022.36
7	Polygon	8	0	8	0	0	123693.1	0	0	0	660572688	0	0	Rp. 124.000	2	1509.590264	101244.905747	123028.76	123693.12
8	Polygon	9	0	9	0	0	332028.8	0	0	0	7206601512.5	0	0	Rp. 332.000	1	1289.394567	63135.439459	316972.6	332028.8
9	Polygon	10	0	10	0	0	348906.4	0	0	0	968371622.33	0	0	Rp. 349.000	2	4086.459883	368528.701802	348933.05	348906.49
10	Polygon	11	0	11	0	0	384745.3	0	0	0	968371622.33	0	0	Rp. 365.000	2	1871.022854	64340.897742	382796.3	384745.35
11	Polygon	12	0	12	0	0	528041.5	0	0	0	968371622.33	0	0	Rp. 528.000	2	1423.185303	45406.141434	525295.48	528041.59
12	Polygon	13	0	13	0	0	809915.3	0	0	0	968371622.33	0	0	Rp. 810.000	2	1387.902034	105629.927247	805565.34	809915.39

Gambar 6. Atribut tabel *shapefile* ZNT

Dari dua contoh gambar 4 dan gambar 5 di atas, dapat dilihat bahwa penyimpanan data ZNT belum seragam dan belum standar, hal ini menyebabkan ketidakpastian akan data mana yang digunakan atau data mana yang merupakan data akhir, sehingga apabila terjadi mutasi atau pergeseran pegawai dapat mengakibatkan pegawai penggantinya akan kesusahan untuk mengidentifikasi datanya. Pada gambar 6 informasi *field*/kolom dalam *shapefile* juga belum memberikan informasi yang mudah dimengerti. Hal ini juga akan menyulitkan di masa depan saat data ZNT ini akan dijadikan satu hamparan atau dijadikan satu data se-Indonesia ataupun akan diintegrasikan dengan data K/L lain, karena tidak ada standar yang menyeragamkannya.

Keterkaitannya dengan SMART ASN jika permasalahan ini dapat diatasi yaitu tercapainya poin akuntabel pada asas ASN, yaitu produk yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan dan dapat menambah kepercayaan diri terhadap data yang dihasilkan jika akan dipergunakan atau diakses oleh pihak lain. Selain itu, apabila permasalahan ini dapat diselesaikan akan menambah kompetensi dan pengetahuan pegawai tentang pentingnya standarisasi data dan penyimpanannya.

2. Terhambatnya Pelaksanaan Survei Kegiatan Pembuatan/Pembaruan Peta Zona Nilai Tanah

Pengumpulan data survei menggunakan aplikasi dapat menjadi solusi pengumpulan data untuk menggantikan formulir survei konvensional yang berupa isian cetakan formulir pada kertas kuesioner. Dalam perkembangannya, aplikasi survei juga sudah menerapkan kemajuan teknologi *geo-tagging* sehingga lokasi survei dapat terekam secara *realtime*. Namun dalam pelaksanaannya, survei lapangan untuk pengumpulan data sampel kegiatan pembuatan/pembaruan peta ZNT masih menggunakan formulir cetak (*hard copy*) dan diisi manual kemudian diketik ulang pada lembar kerja microsoft excel untuk pengolahannya.

No Urut	No Marking GPS	Nomor Identifikasi	Nama Surveyor	Tanggal Pelaksanaan	Bangunan (B)/Ruko(R)/Tahap Kosong (TK)	Alamat	Kelurahan	Kecamatan	X	Y	Status Kepemilikan	Jenis Data	Tanggal Penawaran Transaksi	Harga Penawaran/Transaksi (Rp.)	Luas tanah (m2)	Lebar Depan (m)	Panjang Kelebar (m)
1	1	N1	Widodo A Pih	26/03/2021	TK	Trinidad	Trinidad	Pajangan	284176	631342	HU	Penawaran	26/03/2021	190.000.000	400	20	20
2	2	N2	Widodo A Pih	26/03/2021	TK	Trinidad	Trinidad	Pajangan	284189	631158	HU	Penawaran	26/03/2021	200.000.000	400	20	20
3	3	N3	Widodo A Pih	26/03/2021	TK	Trinidad	Trinidad	Pajangan	283747	631358	HU	Transaksi	26/03/2021	250.000.000	440	22	20
4	4	N4	Widodo A Pih	26/03/2021	TK	Trinidad	Trinidad	Pajangan	283795	633149	TMA	Penawaran	26/03/2021	160.000.000	500	20	25
5	5	N5	Widodo A Pih	26/03/2021	TK	Trinidad	Trinidad	Pajangan	284690	630512	HU	Penawaran	26/03/2021	500.000.000	800	40	20
6	6	D6	Widodo A Pih	26/03/2021	TK	Trinidad	Trinidad	Pajangan	285391	631525	HU	Transaksi	26/03/2021	130.000.000	286	7	41
7	7	D8	Widodo A Pih	26/03/2021	TK	Trinidad	Trinidad	Pajangan	285022	628902	HU	Penawaran	26/03/2021	530.000.000	579	42	14
8	8	D9	Widodo A Pih	26/03/2021	TK	Trinidad	Trinidad	Pajangan	285566	630729	HU	Penawaran	26/03/2021	110.000.000	168	12	14
9	9	D10	Widodo A Pih	26/03/2021	TK	Trinidad	Trinidad	Pajangan	283814	631389	HU	Penawaran	27/03/2021	2.500.000.000	2864	40	72
10	10	D11	Widodo A Pih	26/03/2021	TK	Trinidad	Trinidad	Pajangan	283758	630015	HU	Transaksi	26/03/2021	500.000.000	709	11	64
11	11	D12	Widodo A Pih	26/03/2021	TK	Trinidad	Trinidad	Pajangan	284101	629781	HU	Penawaran	26/03/2021	350.000.000	201	7	29
12	12	D13	Widodo A Pih	26/03/2021	TK	Trinidad	Trinidad	Pajangan	285173	628903	HU	Penawaran	27/03/2021	600.000.000	659	20	39
13	13	D14	Widodo A Pih	26/03/2021	TK	Trinidad	Trinidad	Pajangan	285082	628139	HU	Penawaran	26/03/2021	180.000.000	132	12	11
14	14	D15	Widodo A Pih	26/03/2021	TK	Trinidad	Trinidad	Pajangan	285970	628787	HU	Penawaran	26/03/2021	450.000.000	1568	22	71
15	15	D16	Widodo A Pih	26/03/2021	TK	Trinidad	Trinidad	Pajangan	285925	629041	HU	Penawaran	27/03/2021	300.000.000	1010	11	92
16	16	D17	Widodo A Pih	26/03/2021	TK	Trinidad	Trinidad	Pajangan	285405	629111	HU	Penawaran	26/03/2021	420.000.000	702	6	117
17	17	D18	Widodo A Pih	26/03/2021	TK	Trinidad	Trinidad	Pajangan	283652	630695	HU	Penawaran	26/03/2021	2.270.000.000	1620	90	18

Gambar 7. Pengolahan Hasil Survei pada Microsoft Excel

Dampak jika tidak diselesaikannya permasalahan ini adalah tidak adanya peningkatan kompetensi pada SDM yang melaksanakan survei, hasil pekerjaan rawan hilang ataupun rusak, dan pekerjaan kurang efektif karena harus bekerja dua kali untuk mengisi formulir dan memindahkan pada Microsoft excel, hal ini mencerminkan kurang adanya sikap adaptif terhadap kemajuan teknologi.

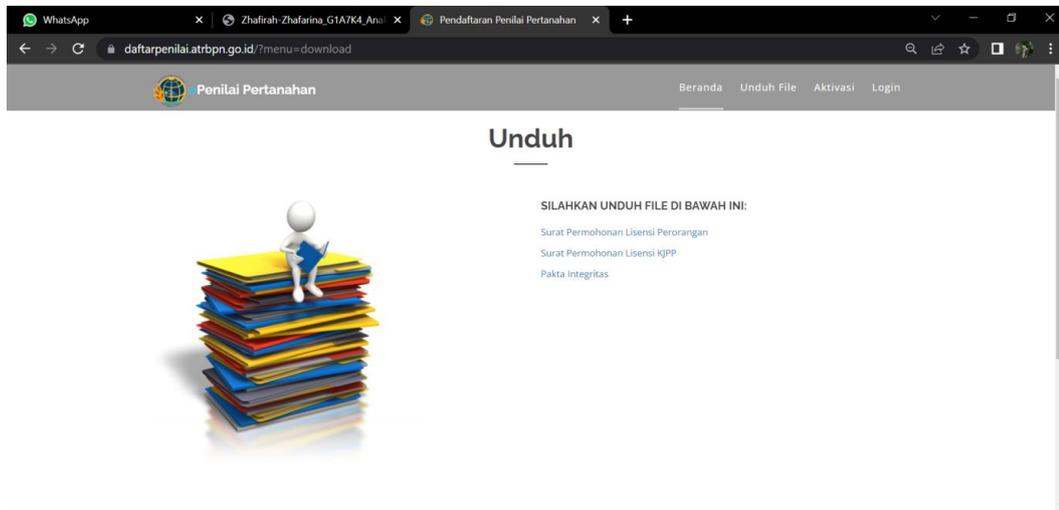
Keterkaitannya dengan SMART ASN jika permasalahan tersebut terselesaikan adalah tercapainya sikap adaptif terhadap kemajuan teknologi.

3. Belum Adanya Petunjuk Teknis Pengisian Pendaftaran Lisensi Penilai Pertanahan pada Laman <https://daftarpemilai.atrbpn.go.id/>

Seiring dengan kemajuan teknologi, kegiatan administrasi sudah dapat dilakukan dengan mudah dan cepat karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja melalui layanan daring. Layanan-layanan pemerintah sudah dapat diakses melalui *website-website* resmi pemerintahan. Pada umumnya *website* tersebut mudah digunakan dan ramah pengguna.

Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan melayani penerbitan dan perpanjangan Lisensi Penilai Pertanahan bagi penilai publik properti dan kantor jasa penilai pertanahan yang telah memenuhi syarat sesuai ketentuan yang berlaku secara daring melalui laman <https://daftarpemilai.atrbpn.go.id/>, namun dengan kemajuan teknologi ini terkadang menimbulkan ketimpangan kecakapan para pendaftar karena tidak semua pendaftar mengerti dan memahami cara mendaftar secara *online* sehingga harus

menghubungi *call center* yang tertera di laman pendaftaran. Seperti terlihat pada gambar di bawah ini, pada laman unduh hanya berisi pilihan untuk mengunduh berkas persyaratan saja, tidak ada pilihan untuk mengunduh petunjuk/ tata cara pendaftaran *online*.



Gambar 8. Menu unduh pada laman pendaftaran lisensi penilai pertanahan

Dampak jika tidak diselesaikannya permasalahan ini adalah terhambatnya proses pengajuan lisensi oleh para pemohon dan mengurangi keefektifan kerja pegawai yang menjadi *call center* untuk pelayanan ini karena harus terus-menerus menjawab pertanyaan-pertanyaan yang seharusnya tidak terjadi apabila ada petunjuk penggunaannya.

Keterkaitannya dengan SMART ASN/ Manajemen ASN jika permasalahan ini diselesaikan adalah pemenuhan poin berorientasi pelayanan, karena dapat mempermudah para pemohon lisensi pertanahan untuk mendaftar dan mengajukan lisensinya.

4. Pengambilan SK Lisensi Penilai Pertanahan belum Dilakukan Secara Online

Perkembangan teknologi informasi digital yang masif, salah satunya dengan sudah dipergunakannya Tanda Tangan Elektronik (TTE), mendorong kemajuan teknologi yang lainnya. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, pengajuan lisensi Penilai Pertanahan pada Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan sudah dilakukan secara daring tanpa tatap muka, hal ini seharusnya dapat menunjang pencetakan lisensi secara mandiri melalui *website* apabila telah memenuhi syarat dan disetujui. Namun, saat ini pengambilan SK Lisensi Penilai Pertanahan harus dilakukan di kantor Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan dan belum dapat dilakukan secara *online*. Dampak jika tidak diselesaikan adalah mengingat saat ini masih dalam pandemi COVID-19 dimana

pemerintah menganjurkan untuk membatasi interaksi secara tatap muka, mengurangi mobilitas dan berkerumun, tentu saja dengan melakukan pengambilan SK Lisensi Penilai Pertanahan secara langsung di kantor menjadi tidak efektif dan efisien. Hal ini juga akan menyulitkan di masa depan saat Kementerian ATR/BPN dan pemerintahan sudah perlahan beranjak melakukan perubahan pelayanan publik dengan pendekatan teknologi informasi digital yang memudahkan masyarakat. Pihak yang akan terdampak adalah Penilai Pertanahan yang akan mengambil SK Lisensi dan Pegawai Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan.



Gambar 9. Pengambilan SK Penilai Pertanahan di Direktorat PTEP

NO	NAMA PEMOHON	KIPP	NO SK	TANGGAL SK	PETUGAS	NAMA PENERIMA	SURAT KUASA	TANGGAL PENYERAHAN	PARAF PENERIMA
1	90 - Toto Suharto, M.Sc.	KIPP Toto Suharto dan Rekan	943/SA-PT.01.01/VI/2022	12/07/2022	Mah	IRFAM	✓	15/7/22	[Signature]
2	91 Robinson Tambubekti, S.E., M.M.	KIPP Alberti Barito dan Rekan	946/SA-PT.01.01/VI/2022	12/07/2022	Mah	OKI 33	✓	14/7/22	[Signature]
3	92 KIPP Wahyudi Utomo dan Rekan	KIPP Wahyudi Utomo dan Rekan	945/SA-PT.01.01/VI/2022	12/07/2022	Pak Guy	Pak Wahyudi	-	13/7/22	[Signature]
4	93 KIPP Dodi Singar dan Rekan	KIPP Dodi Singar dan Rekan	946/SA-PT.01.01/VI/2022	12/07/2022	Wadaya	pih Hartono	✓	8/8/22	[Signature]
5	94 - Romulo Manurung	KIPP Romulo, Charlie dan Rekan	947/SA-PT.01.01/VI/2022	12/07/2022	Mah	Kurniawan	✓		[Signature]
6	95 Achmad Fa'lan, S.T., M.M.	KIPP Achmad Fa'lan	948/SA-PT.01.01/VI/2022	12/07/2022	607			20/7/22	[Signature]
7	96 KIPP Ayon Suherman dan Rekan	KIPP Ayon Suherman dan Rekan	948/SA-PT.01.01/VI/2022	12/07/2022	607	Darmawan		19-7-22	[Signature]
8	97 KIPP Firman Azis dan Rekan	KIPP Firman Azis dan Rekan	950/SA-PT.01.01/VI/2022	12/07/2022	Mah	Mem Susw	✓	14/7/22	[Signature]
9	98 Muhammad Agus, S.T.	KIPP Satria Setiawan dan Rekan	951/SA-PT.01.01/VI/2022	12/07/2022	Mah	IDHAM	✓	18/7/22	[Signature]
10	99 Hendra Gunawan, S.T., M.M.	KIPP Dasaral, Yuditra dan Rekan	952/SA-PT.01.01/VI/2022	12/07/2022	Mah	Hendra G	-	27/7/22	[Signature]
11	100 Charlie Simanjuntak, S.H.	KIPP Romulo, Charlie dan Rekan	953/SA-PT.01.01/VI/2022	12/07/2022	Mah	Kurniawan	✓	14/7/22	[Signature]

Gambar 10. Tanda Terima Pengambilan SK Penilai Pertanahan

Keterkaitannya dengan Smart ASN jika diselesaikan adalah tercapainya partisipasi Kementerian ATR/BPN secara digital dan berinteraksi di ruang digital sesuai dengan peraturan yang berlaku yang memudahkan masyarakat dan membentuk lanskap digital yang bermanfaat di sektor pelayanan pemerintahan.

B. PEMILIHAN ISU

Berdasarkan isu aktual yang ada, selanjutnya dilakukan pemilihan *core* isu. Teknik pemilihan *core* isu menggunakan metode kriteria *Urgency*, *Seriousness*, dan *Growth* (USG). *Urgency* mencerminkan seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti. *Seriousness* mencerminkan seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan. *Growth* mencerminkan seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak segera ditindaklanjuti. Isu-isu tersebut diberi nilai dengan rentang 1-5 dimana isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas. Pemberian nilai didasarkan pada hasil diskusi bersama rekan kerja, senior dan juga mentor.

Tabel 1. Teknik Pemilihan Isu USG

No.	Identifikasi Isu	Kriteria			Jumlah	Peringkat
		U	S	G		
1	Belum optimalnya penyimpanan data peta Zona Nilai Tanah	4	4	3	11	I
2	Pelaksanaan Survei Kegiatan Pembuatan/Pembaharuan Peta Zona Nilai Tanah masih Menggunakan Formulir Cetak Manual	4	3	3	10	II
3	Belum adanya petunjuk teknis pengisian pendaftaran Lisensi Penilai Pertanahan pada laman https://daftarpenilai.atrbpn.go.id/	3	3	3	9	III
4	Mekanisme Pengambilan SK Lisensi Penilai Pertanahan belum Dilakukan Secara Online	3	3	2	8	IV

Interval penentuan prioritas:

Angka 1 = sangat tidak mendesak/gawat dan dampak;

Angka 2 = tidak mendesak/gawat dan dampak;

Angka 3 = cukup mendesak/gawat dan dampak;

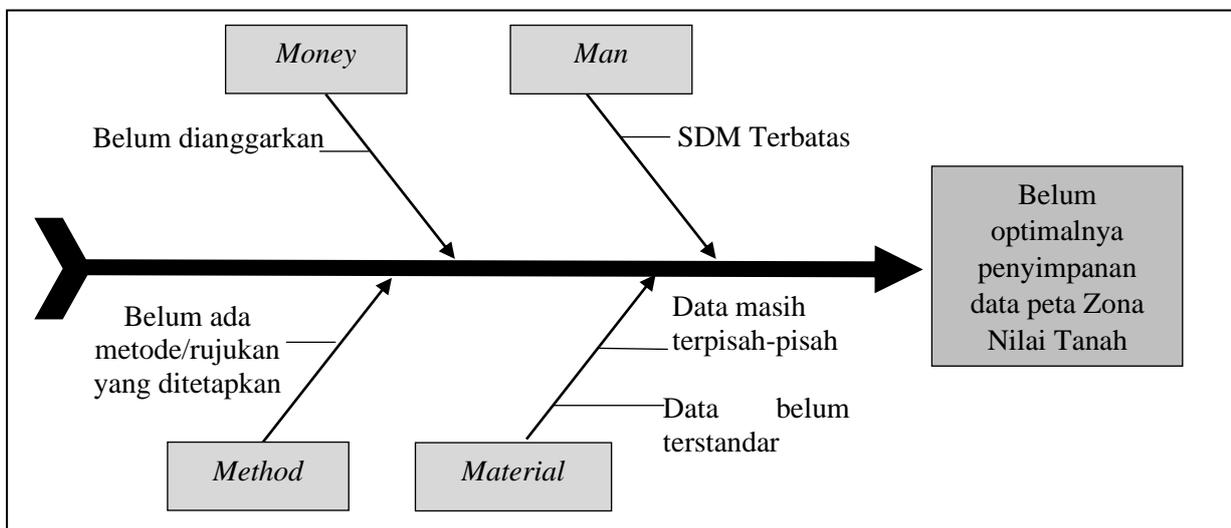
Angka 4 = mendesak/gawat dan dampak;

Angka 5 = sangat mendesak/gawat dan dampak.

Hasil analisis isu metode USG menunjukkan satu isu di Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan yang sebaiknya cepat ditindaklanjuti, yaitu isu belum optimalnya penyimpanan data peta Zona Nilai Tanah.

C. PENENTUAN GAGASAN PEMECAH ISU

Akar penyebab isu sangat penting diketahui untuk menentukan gagasan dalam memecahkan isu. Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk menentukan akar permasalahan, antara lain metode *Fishbone* Diagram, *Mind Mapping*, SWOT, analisis kesenjangan dan lainnya. Pada rancangan aktualisasi ini, metode yang digunakan adalah metode *fishbone* diagram seperti pada diagram di bawah ini:



Gambar 11. Diagram *fishbone*

Berdasarkan diagram *fishbone* di atas, maka dapat dilihat bahwa terdapat beberapa faktor yang melatarbelakangi permasalahan belum optimalnya penyimpanan data peta Zona Nilai Tanah. Faktor-faktor tersebut antara lain:

1. *Method*, faktor metode ini dilatarbelakangi oleh belum adanya metode atau standar atau rujukan yang ditetapkan, sehingga belum optimalnya penyimpanan data peta Zona Nilai Tanah. Solusi yang dapat diberikan apabila telah disusun standar penyimpanan data Peta Zona Nilai Tanah adalah standar atau rujukan penyimpanan.
2. *Material*, faktor *material* ini dilatarbelakangi oleh keadaan data yang masih terpisah-pisah dan belum terstandar, sehingga mempengaruhi belum optimalnya penyimpanan data peta Zona Nilai Tanah. Solusi yang dapat diberikan apabila telah disusun standar

penyimpanan data Peta Zona Nilai Tanah adalah data peta zona nilai tanah menjadi terstandar dan tidak terpisah-pisah.

3. *Man*, faktor *man* atau manusia ini dilatarbelakangi oleh sumber daya manusia yang terbatas, sehingga mempengaruhi belum optimalnya penyimpanan data peta Zona Nilai Tanah. Solusi yang dapat diberikan apabila telah disusun standar penyimpanan data Peta Zona Nilai Tanah adalah mengurangi kebutuhan personil dan waktu dalam pencarian data peta zona nilai tanah.
4. *Money*, faktor *money* atau biaya ini dilatarbelakangi oleh belum adanya anggaran untuk menyusun standar penyimpanan data Peta Zona Nilai Tanah. Solusi yang dapat diberikan apabila telah disusun standar penyimpanan data Peta Zona Nilai Tanah adalah memangkas kebutuhan dana untuk penyusunan standar penyimpanan data peta zona nilai tanah.

Berdasarkan tabel USG dan diagram *fishbone* di atas, isu utama atau core issue yang diangkat adalah Penyusunan Standar Penyimpanan Data Peta Zona Nilai Tanah (ZNT). Gagasan yang dipilih adalah gagasan yang berkaitan dengan penerapan core value ASN BerAkhlak, yang mana gagasan berupa penyusunan standar penyimpanan dan merupakan pencerminan nilai Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Dalam hal ini dilakukan pemilihan gagasan yang paling memungkinkan untuk diterapkan dalam aktualisasi dengan pertimbangan gagasan yang paling besar kontribusinya terhadap pemecahan isu (efektivitas), paling murah (efisien) dan paling mudah. Gagasan pemecah masalah core issue yang dipilih yaitu Optimalisasi Penyimpanan Data Melalui Penyusunan Standar Geodatabase Data Peta Zona Nilai Tanah (ZNT).

D. RANCANGAN KEGIATAN AKTUALISASI

- Nama : Adhelina Rinta Iswari, S.T.
- Unit Kerja : Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan
- Identifikasi Isu : 1. Belum optimalnya penyimpanan data peta Zona Nilai Tanah
2. Pelaksanaan Survei Kegiatan Pembuatan/Pembaharuan Peta Zona Nilai Tanah masih Menggunakan Formulir Cetak Manual
3. Belum adanya petunjuk teknis pengisian pendaftaran Lisensi Penilai Pertanahan pada laman <https://daftarpenilai.atrbpn.go.id/>
4. Mekanisme Pengambilan SK Lisensi Penilai Pertanahan belum dilakukan Secara *Online*
- Isu Terpilih : Belum optimalnya penyimpanan data peta Zona Nilai Tanah
- Gagasan Pemecah Isu : Optimalisasi Penyimpanan Data Melalui Penyusunan Standar Geodatabase Data Peta Zona Nilai Tanah (ZNT).
- Kegiatan : 1. Studi Literatur
2. Identifikasi dan Pengumpulan Data
3. Penyusunan Standar Geodatabase
4. Praktik dan Implementasi Penyimpanan data ZNT *Pilot Project* pada Geodatabase
5. Evaluasi Kegiatan

Tabel 2. Matrik Rancangan Aktualisasi Peserta Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2022

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Penelaahan dan studi literatur mengenai ZNT dan Geodatabase	<p>1. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan kegiatan</p> <p>2. Mencari dan mengumpulkan rujukan atau bahan untuk menambah pengetahuan mengenai Geodatabase dan ZNT</p> <p>3. Menelaah berbagai sumber informasi mengenai Geodatabase dan ZNT</p>	Telaahan awal terkait Geodatabase dan data peta ZNT	<p>1. Pada tahapan konsultasi dengan mentor, saya akan mengawali kegiatan ini dengan berkonsultasi dengan atasan untuk mendapatkan arahan dengan sikap sopan dan penampilan rapi sebagai wujud aktualisasi Akuntabel</p> <p>2. Saat mencari dan mengumpulkan informasi untuk <i>study</i></p>	<p>Dengan adanya hasil melakukan telaah dan <i>study literature</i> mengenai ZNT dan geodatabase maka akan memudahkan dalam melaksanakan tugas sehingga berkontribusi dan sejalan dengan misi Kementerian ATR/BPN yaitu “Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar</p>	<p>Melayani Tahapan persiapan merupakan langkah awal dalam melaksanakan suatu kegiatan agar dapat terlaksana dengan baik dan terarah demi pelayanan pertanahan berstandar dunia</p> <p>Profesional Melakukan pengumpulan data ZNT, data pendukung, dan rujukan yang terkait merupakan suatu</p>

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p><i>literature</i> saya akan mencari bahan dan rujukan antar berbagai sumber K/L terkait sebagai wujud aktualisasi Harmonis</p> <p>3. Saat menelaah berbagai sumber/ rujukan informasi tentang geodatabase saya akan melakukannya dengan memperhatikan aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik</p>	<p>Dunia”</p> <p>Penyusun menjadi lebih memahami mengenai ZNT dan Geodatabase sehingga memudahkan dan menambah kompetensi pada pekerjaan</p> <p>Penyusunan rancangan aktualisasi dilakukan dengan rencana yang terstruktur dan sistematis, hal ini sebagai langkah awal</p>	<p>bentuk profesionalisme dan kehati-hatian dalam melakukan pekerjaan</p> <p>Terpercaya</p> <p>Mengumpulkan dan melakukan penelaahan rujukan-rujukan agar dapat menghasilkan data-data yang terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan</p>

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				sebagai perwujudan aktualisasi Kompeten 1. Saat melakukan konsultasi dengan mentor ataupun jejak pendapat bersama rekan, saya akan melakukannya dengan menghargai setiap masukan dan anjuran yang diberikan sesuai dengan perwujudan aktualisasi Loyal 2. Pada saat	mewujudkan pelayanan pertanahan yang berstandar dunia	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>mengumpulkan data ZNT dan rujukan informasi, akan membutuhkan bantuan rekan ataupun mentor sehingga membutuhkan kolaborasi dengan orang lain, hal ini merupakan perwujudan aktualisasi</p> <p>Kolaboratif</p> <p>1. Pada saat berhadapan dengan rekan, mentor ataupun atasan saya akan menyesuaikan</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				bahasa, tingkah laku dan cara berkomunikasi terhadap orang yang berbeda-beda, hal ini merupakan perwujudan dari aktualisasi Adaptif .		
2	Identifikasi dan Pengumpulan Data	1. Pengumpulan Data Zona Nilai Tanah 2. Pemilahan data sebagai <i>pilot project</i>	Data-data ZNT yang akan digunakan sebagai pilot project untuk diimplementasikan pada geodatabase	1. Pada saat mengumpulkan data ZNT dan rujukan informasi, akan membutuhkan bantuan rekan ataupun mentor sehingga membutuhkan kolaborasi dengan	Dengan melakukan identifikasi data dan pemilihan data ZNT, kontribusi terhadap visi/misi organisasi yaitu saya menjadi lebih memahami dan mempermudah dalam pekerjaan saya kedepannya	Melayani Tahapan identifikasi dan pengumpulan data dengan baik dan terarah demi pelayanan pertanahan berstandar dunia Profesional Melakukan

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>orang lain, hal ini merupakan perwujudan aktualisasi</p> <p>Kolaboratif</p> <p>2. Dalam pemilahan data saya akan melakukannya dengan kehati-hatian dan penuh rasa tanggung jawab, sesuai dengan perwujudan aktualisasi</p> <p>Akuntabel</p> <p>2. Dalam pemilihan</p>		<p>pengumpulan data ZNT, data pendukung, dan rujukan yang terkait merupakan suatu bentuk profesionalisme dan kehati-hatian dalam melakukan pekerjaan</p> <p>Terpercaya</p> <p>Mengumpulkan dan dan memilah agar dapat menghasilkan data-data yang terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan</p>

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>data zona nilai tanah, saya akan menjaga kerahasiaan data, sesuai dengan aktualisasi Loyal</p> <p>2. Dalam pemilihan data sebagai pilot proect saya akan melakukannya dengan penuh tanggung jawab, sesuai dengan aktualisasi Akuntabel</p>		
3	Penyusunan Standar Geodatabase	1. Perancangan standar geodatabase data peta zona nilai tanah	Geodatabase data peta zona nilai tanah	1,2,3 Melaksanakan tugas dengan cermat dan bertanggungjawab	Penyusunan standar geodatabase data peta zona nilai tanah ini	Melayani Tahapan inti atau tahapan penyusunan

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
	Data Peta Zona Nilai Tanah (ZNT)	2. Pembuatan geodatabase data peta zona nilai tanah 3. Pembuatan domain geodatabase		pada kegiatan yang akan dilaksanakan, sebagai wujud aktualisasi Akuntabel 1,2,3 Meningkatkan kompetensi diri dan memaksimalkan rancangan kegiatan dengan arahan mentor dan menghadapi trial and error selama masa pembuatan geodatabase merupakan aktualisasi Kompeten 1,2,3 Menerima masukan dan arahan	merupakan kontribusi terhadap misi Kementerian ATR/BPN yaitu “Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”	standar geodatabase data peta zona nilai tanah (ZNT) merupakan langkah mewujudkan data terstandar dan terarah demi pelayanan pertanahan berstandar dunia Profesional Pembuatan geodatabase peta zona nilai tanah merupakan suatu bentuk profesionalisme dalam pekerjaan untuk mendukung data Zona Nilai Tanah yang

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>dari rekan, mentor ataupun atasan yang lain pada saat pembuatan geodatabase, merupakan perwujudan Harmonis</p> <p>1,2,3 Serius dan bersungguh-sungguh dalam pembuatan dan perwujudan rancangan aktualisasi ini, merupakan perwujudan Loyal</p> <p>1,2,3 Bekerja dengan melibatkan rekan, mentor ataupun pihak lainnya demi</p>		<p>terstandar</p> <p>Terpercaya</p> <p>Pembuatan geodatabase data peta zona nilai tanah agar dapat menghasilkan data-data yang terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan</p>

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				terselesaikannya rancangan aktualisasi ini, merupakan perwujudan Kolaboratif		
4	Praktik dan Implementasi Penyimpanan data ZNT pilot project pada Geodatabase	Implementasi penggunaan geodatabase pada data peta zona nilai tanah	Data ZNT dalam penyimpanan Geodatabase	Melakukan implementasi penyimpanan data ZNT pada geodatabase dengan penuh tanggung jawab dan terpercaya, sesuai dengan perwujudan Akuntabel Menjaga kerahasiaan data-data ZNT yang digunakan sesuai dengan perwujudan	Mewujudkan penyimpanan geodatabase penyimpanan data peta ZNT agar dapat mempermudah dalam pengolahan selanjutnya dalam mendukung misi “Menyelenggarakan Pelayanan Pertanian dan Penataan Ruang	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Loyal</p> <p>Menambah pengetahuan dan terwujudnya geodatabase peta ZNT sebagai perwujudan</p> <p>Kompeten</p>	<p>yang Berstandar Dunia”</p>	
5	Evaluasi dan Pelaporan	<p>1. Evaluasi pembuatan geodatabase data peta Zona Nilai Tanah</p> <p>2. Pembuatan Laporan pelaksanaan aktualisasi</p>	Laporan akhir kegiatan aktualisasi	<p>1. Melakukan evaluasi sebagai bentuk tanggung jawab atas kegiatan yang dilaksanakan merupakan perwujudan</p> <p>Akuntabel</p> <p>1. Melakukan evaluasi secara bersama-sama</p>	<p>Pelaporan dan evaluasi kegiatan merupakan kontribusi terhadap misi Kementerian ATR/BPN yaitu</p> <p>“Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar</p>	<p>Melayani</p> <p>Evaluasi dan pelaporan kegiatan dilakukan dengan komunikasi dan koordinasi yang baik dengan rekan, mentor, coach dan penguji, hal ini merupakan nilai yang penting dalam pelayanan optimal dengan kualitas terbaik</p>

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>dengan mentor dan rekan kerja sebagai perwujudan</p> <p>Kolaboratif</p> <p>1. Menerima saran dan kritikan agar kedepannya dapat dilakukan perbaikan dengan rasa rendah hati dan pikiran terbuka sebagai perwujudan</p> <p>Harmonis</p> <p>2. Penyusunan laporan sesuai dengan kegiatan yang telah</p>	Dunia”	<p>Profesional</p> <p>Laporan kegiatan sebagai sarana pertanggungjawaban dan penerapan nilai profesional</p> <p>Terpercaya</p> <p>Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan aktualisasi merupakan salah satu bentuk tanggungjawab sebagai upaya untuk meningkatkan kepercayaan yang</p>

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				dilakukan sebagai perwujudan Kompeten		berdampak pada peningkatan manfaat dan kualitas pertanahan

Tabel 3. Matrik Penerapan Nilai-Nilai Dasar Ber-AKHLAK

No	Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar Ber-AKHLAK							Total
		Berorientasi Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmologis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif	
1	Penelaahan dan studi literatur mengenai ZNT dan Geodatabase	-	3	3	3	3	3	3	18
2	Identifikasi dan Pengumpulan Data	-	4	-	-	2	-	-	6
3	Penyusunan Standar Geodatabase Data Peta Zona Nilai Tanah (ZNT)	-	3	3	3	3	-	3	15
4	Praktik dan Implementasi Penyimpanan data ZNT pilot project pada Geodatabase	-	1	1	-	1	-	-	3

3	Evaluasi dan Pelaporan	-	2	2	2	-	-	2	8
Total		0	13	9	8	9	3	8	50

E. JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Tabel 4. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

No	Tahapan Kegiatan	September																																
		Agustus			September																													
		29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
Penelaahan dan studi literatur mengenai ZNT dan geodatabase																																		
1	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan kegiatan																																	
2	Mencari dan mengumpulkan rujukan atau bahan untuk menambah pengetahuan mengenai geodatabase dan ZNT																																	
3	Menelaah berbagai sumber																																	

No	Tahapan Kegiatan																																		
		Agustus					September																												
		29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
	informasi mengenai geodatabase dan ZNT	█	█	█	█		█	█						█	█																				
Identifikasi dan Pengumpulan Data																																			
1	Pengumpulan Data Zona Nilai Tanah			█	█	█	█	█						█	█																				
2	Pemilihan data sebagai Pilot Project			█	█	█	█	█						█	█																				
Penyusunan Standar Geodatabase Data Peta Zona Nilai Tanah (ZNT)																																			
1	Perancangan standar geodatabase data peta zona nilai tanah						█	█		█	█	█	█								█	█													
2	Pembuatan geodatabase data peta zona nilai tanah						█	█						█	█	█					█	█													
3	Pembuatan domain geodatabase						█	█						█	█					█	█														
Praktik dan Implementasi Penyimpanan data ZNT pilot project pada Geodatabase																																			
1	Implementasi penggunaan geodatabase						█	█						█	█						█	█	█	█	█		█	█							

No	Tahapan Kegiatan																																					
		Agustus			September																																	
		29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
	pada data peta zona nilai tanah																																					
Evaluasi dan Pelaporan																																						
1	Evaluasi pembuatan geodatabase data peta zona nilai tanah																																					
2	Pembuatan laporan pelaksanaan aktualisasi																																					

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. *ROLE MODEL*

Selama melaksanakan kegiatan habituasi dan aktualisasi, penulis mengamati sistem dan cara kerja yang dilakukan oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) di Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan. Berdasarkan pengamatan tersebut, role model penulis saat melakukan kegiatan habituasi dan aktualisasi di Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan adalah Ibu Dian Novytasari, S.Si, M.Sc. Beliau merupakan Penata Pertanahan Muda yang juga merupakan mentor penulis dalam pelaksanaan kegiatan habituasi dan aktualisasi. Beliau mengimplementasikan nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK dalam melaksanakan pekerjaannya sehari-hari.

Nilai dasar Berorientasi Pelayanan terlihat dari bagaimana beliau sangat cekatan, solutif dan dapat diandalkan dalam setiap rapat dan diskusi seperti mengusulkan saran demi untuk memenuhi kebutuhan pelayanan yang bisa dilakukan Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan melalui outputnya yaitu Peta ZNT dan Peta NBT. Nilai dasar Akuntabel terlihat dari beliau yang melaksanakan tugas dengan bertanggungjawab, cermat dan disiplin. Nilai dasar Kompeten terlihat dari beliau selalu melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dengan kompetensi diri yang baik pula. Nilai dasar Harmonis terlihat dari beliau menghargai setiap staf di Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan apapun latar belakangnya dan senantiasa mendukung penulis dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi yang terbaik. Nilai dasar Loyal terlihat dari beliau yang selalu menjaga nama baik Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan dan Kementerian ATR/BPN. Nilai dasar Adaptif terlihat dari beliau menempatkan diri pada setiap situasi yang berbeda. Nilai dasar Kolaboratif terlihat dari beliau yang sangat terbuka dalam diskusi dan kerja sama untuk melaksanakan tugas dan fungsi direktorat.

B. REALISASI AKTUALISASI

1. Realisasi Kegiatan

Realisasi kegiatan membahas ketercapaian *output* dalam masa aktualisasi. Kegiatan yang baik akan menghasilkan *output* yang sesuai dengan target yang telah direncanakan sehingga aktualisasi dapat dikatakan berhasil. Penjelasan mengenai ketercapaian kegiatan dan *output* dijelaskan seperti berikut:

a. Penelaahan dan studi literatur mengenai ZNT dan geodatabase

Kegiatan penelaahan dan studi literatur mengenai ZNT dan Geodatabase diawali dengan melakukan konsultasi dengan mentor untuk mendapatkan masukan dan saran terkait kegiatan aktualisasi. Dari hasil konsultasi ini, Konsultasi dengan mentor dilakukan untuk membahas pembatasan masalah, memberikan masukan dan arahan dalam kegiatan, dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang penulis ajukan. Kegiatan ini dilaksanakan selama masa penyusunan rancangan hingga masa aktualisasi selesai. Output tahapan ini adalah arahan dan pembatasan kegiatan aktualisasi dan masukan pengerjaan dan wawasan mengenai data-data zona nilai tanah.



Gambar 12. Konsultasi Bersama Mentor

Pada tahapan selanjutnya, dilakukan pencarian, pengumpulan dan penelaahan rujukan atau bahan untuk menambah pengetahuan mengenai geodatabase dan ZNT. Semua tahapan di kegiatan ini berlangsung sesuai rencana.

Tabel 5. Daftar Rujukan

No.	Rujukan
1	Pedoman Penyusunan Data Sesuai Katalog Unsur Geografi Indonesia (KUGI) untuk software QGIS dan ArcGIS Badan Informasi Geospasial (BIG)
2	Template KUGI Badan Informasi Geospasial (BIG)
3	E-book KUGI
4	Bahan Paparan Permen Nomor 58 tahun 2021 tentang Kode, Data Wilayah Administrasi Pemerintahan, dan Pulau
5	Kepmen Nomor 50-145 tahun 2022 tentang Pemberian dan Pemutakhiran Kode, Data Wilayah Administrasi Pemerintahan, dan Pulau Tahun 2021
6	Modul Penyusunan Geodatabase Kementerian PUPR
7	Permen Agraria dan Tata Ruang /Ka Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 Tahun 2021 tentang Basis Data
8	Petunjuk Teknis Tahun 2022 Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan
9	Petunjuk Pelaksanaan Tahun 2022 Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan.

Rangkuman rujukan dan materi *geodatabase* dan ZNT

A. Geodatabase

Informasi Geografis (IG) berperan dalam pemahaman fenomena keruangan, dan bukanlah sekedar gambar peta untuk dicetal. IG yang akurat dan akuntabel dapat merepresentasikan hubungan antar fenomena secara komprehensif.

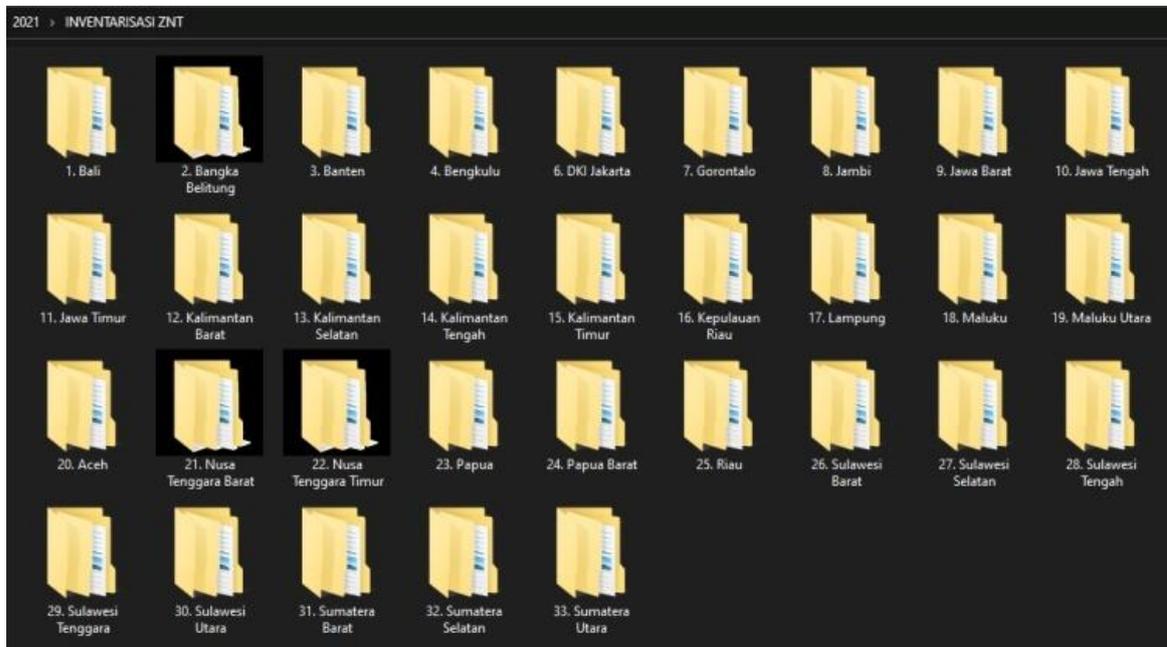
Menurut Pasal 49 UU 4/2011 tentang Informasi Geospasial,

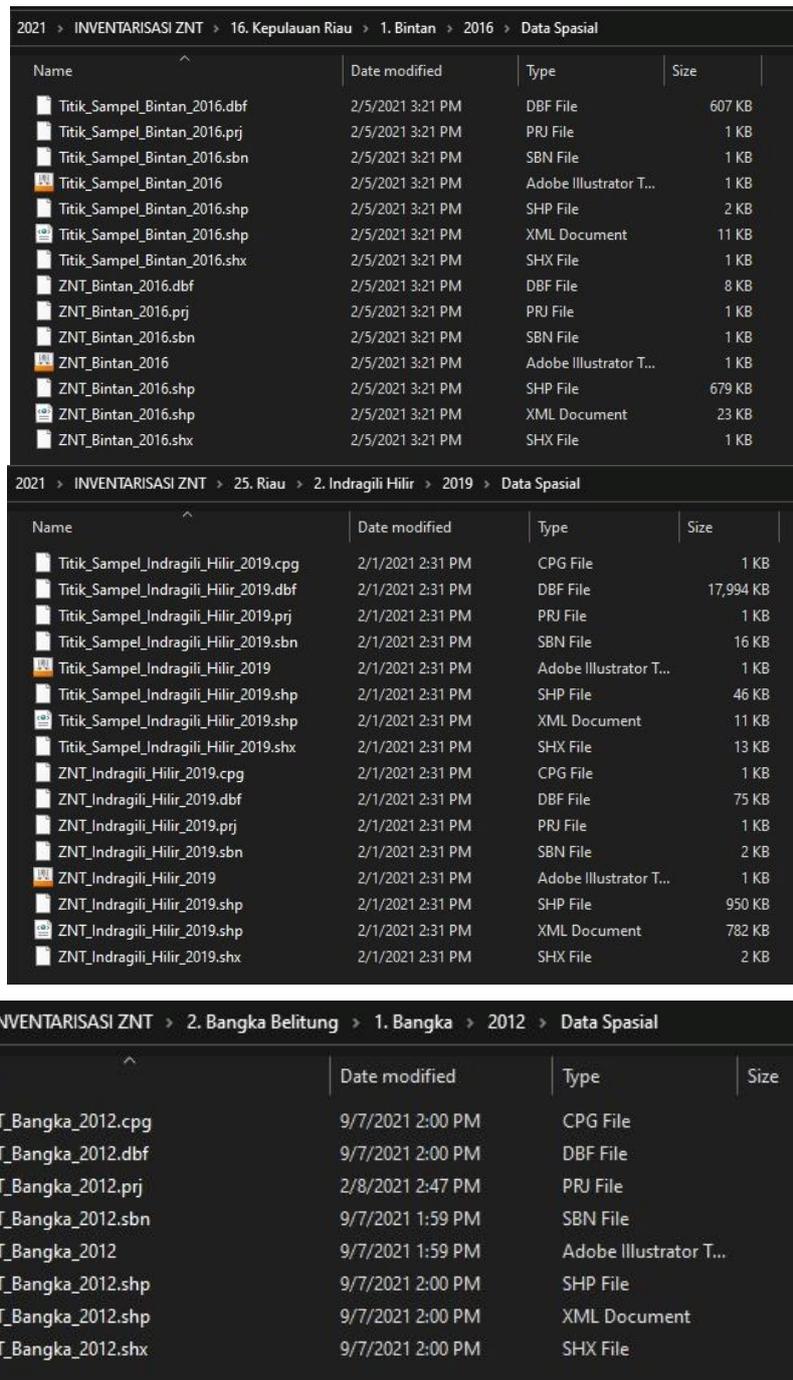
- a. Pengguna IG berhak mengetahui kualitas IG yang diperolehnya.
- b. Penyelenggara IG wajib memberitahukan kualitas setiap IG yang diselenggarakannya dalam bentuk metadata dan/atau riwayat data.
- c. Pengguna IG berhak menolak hasil IG yang tidak berkualitas.
- d. Metadata dan/atau riwayat data sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dibuat dalam format tertentu yang ditetapkan oleh Kepala Badan.

Gambar 13. Tangkapan layar *Output Resume*

b. Identifikasi dan Pengumpulan Data

Pada kegiatan ini terdiri dari tahapan pengumpulan data zona nilai tanah dan pemilihan data sebagai pilot project. Kegiatan ini dilakukan dengan cara inventarisasi data-data zona nilai tanah milik Kantor Pertanahan yang telah dikumpulkan dan dihimpun oleh Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan, *output* dari tahapan ini adalah kumpulan data-data ZNT. Selanjutnya dilakukan pemilihan data sebagai pilot project. *Output* dari tahapan pemilihan data pilot project adalah data-data yang telah dipilih untuk digunakan sebagai percontohan dalam kegiatan aktualisasi ini. Pemilihan data sebagai *pilot project* ini sedianya akan menggunakan data zona nilai tanah antara lain data-data dari Provinsi Sulawesi Selatan dan Nusa Tenggara Barat, namun dalam praktiknya, data yang digunakan adalah data Zona Nilai Tanah dari Provinsi Kalimantan Timur, dan sebagai *trial* domain adalah kode wilayah administrasi provinsi dan kabupaten pada provinsi Nusa Tenggara Barat, Sumatera Barat, Sulawesi Selatan dan Kalimantan Timur. Semua tahapan ini sesuai dengan lini masa yang telah disusun.





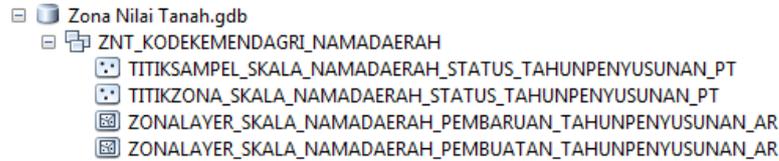
Gambar 14. Kondisi Eksisting Data Zona Nilai Tanah

c. Penyusunan Standar Geodatabase Data Peta Zona Nilai Tanah (ZNT)

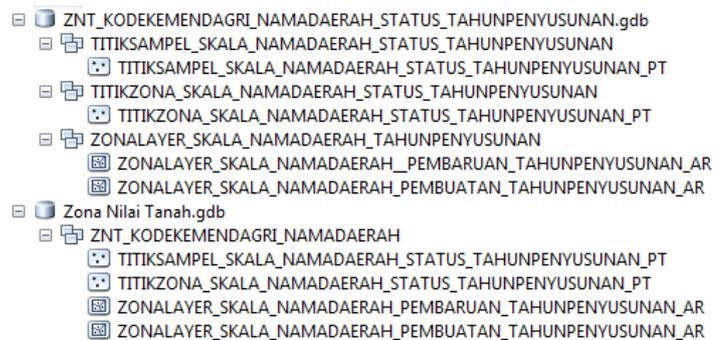
Kegiatan ini terdiri dari tahapan perancangan standar geodatabase data peta zona nilai tanah, pembuatan geodatabase data peta zona nilai tanah, dan pembuatan domain geodatabase. Kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal rencana pelaksanaan yang telah

direncanakan. Output yang dihasilkan berupa rancangan standar geodatabase, geodatabase, dan pengisian domain pada geodatabase. Geodatabase yang disusun dibedakan menjadi geodatabase untuk pusat dan geodatabase untuk daerah.

1. Geodatabase ZNT untuk Pusat



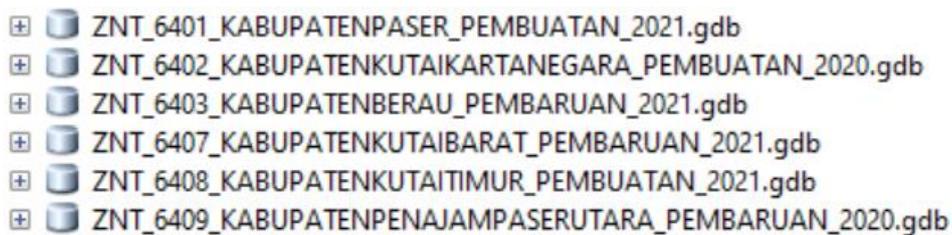
2. Geodatabase untuk Kanwil dan Kantah



Gambar 15. Geodatabase Data Peta ZNT Pusat dan Kanwil atau Kantah

d. Praktik dan Implementasi Penyimpanan dan ZNT pilot project pada Geodatabase

Kegiatan praktik dan implementasi penyimpanan data ZNT pilot project pada geodatabase ini hanya memiliki satu tahapan yaitu implementasi penggunaan geodatabase pada data peta zona nilai tanah. Implementasi dilakukan pada data ZNT di Provinsi Kalimantan Timur. Kegiatan ini berlangsung sesuai dengan timeline yang telah direncanakan. Output yang dihasilkan berupa termigrasinya data zona nilai tanah dari data berformat shapefile menjadi data berformat geodatabase.



Gambar 16. Geodatabase Pilot Project Kalimantan Timur

Table

Titik Sampel

OBJECT	SHAPE	Nama Objek	Wilayah Administrasi Pr	Wilayah Administrasi Kabupaten	Wilayah Administrasi	Wilayah Administrasi K	Koordinat X	Koordinat Y	Jenis Harga
3867	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	452171	9841553	Individual
3868	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	452015	9841624	Individual
3869	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	451457	9841090	Individual
3870	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	451250	9840621	Individual
3871	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	450819	9840412	Individual
3872	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	451123	9841029	Individual
3873	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	449869	9840172	Individual
3874	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	450406	9840672	Individual
3875	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	449723	9840367	Individual
3876	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	449729	9840247	Individual
3877	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	449689	9840116	Individual
3878	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	449944	9839924	Individual
3879	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	450669	9840157	Individual
3880	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	450108	9839649	Individual
3881	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	449717	9839336	Individual
3882	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	449002	9838839	Individual
3883	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	449166	9839548	Individual
3884	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	448595	9840262	Individual
3885	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	448939	9839908	Individual
3886	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	448166	9839993	Individual
3887	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	449962	9840589	Individual
3904	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	450578	9840999	Individual
3971	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	451135	9841766	Individual
3972	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	450481	9842382	Individual
3973	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	449744	9843309	Individual
3974	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	448529	9843735	Individual
3975	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	447537	9843418	Individual
3976	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	448966	9842690	Individual
3977	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	449640	9841605	Individual
3978	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	450355	9841513	Individual
3979	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	449905	9841314	Individual
3980	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	446677	9842280	Individual
3981	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	447788	9842254	Individual
3982	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	446664	9842823	Individual
3983	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	445261	9842584	Individual
3984	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	448174	9840772	Individual
3985	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	448376	9840811	Individual
3986	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	448337	9840625	Individual
3995	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	450920	9844552	Individual
3996	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	448591	9843067	Individual

Gambar 17. Tampilan data yang telah dimigrasikan ke dalam geodatabase

e. Evaluasi dan Pelaporan

Pada kegiatan ini terdiri dari dua tahapan yaitu evaluasi pembuatan geodatabase data peta zona nilai tanag dan pembuatan laporan pelaksanaan aktualisasi. Evaluasi dilakukan bersama rekan dan senior yang berada di satuan kerja penulis, dalam evaluasi ini diberikan evaluasi mengenai hal-hal yang dirasa kurang tepat dan perlu diperbaiki. Hal yang perlu diperbaiki antara lain penggantian field Jenis Harga menjadi Jenis Data dan menambahkan Jenis Data Individual selain data Transaksi dan Penawaran, agar disesuaikan dengan Juknis Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan. Output dari kegiatan ini adalah perbaikan geodatabase sesuai dengan evaluasi dan laporan aktualisasi ini. Kegiatan ini berlangsung sesuai dengan jadwal pelaksanaan yang telah direncanakan.

Titik Sampel						
No	Alias	Nama Field	Data Type	Domain	Isi Domain	Length
1	Nama Objek	NAMOBJ	Long Integer	1	Bangunan	
				2	Ruko	
				3	Tanah Kosong	
2	Wilayah Administrasi Kelurahan	WADMKD	Text			250
3	Wilayah Administrari Kecamatan	WADMKC	Text			250
4	Wilayah Administrasi Kabupaten	WADMKK	Long Integer			
5	Wilayah Administrasi Provinsi	WADMPR	Long Integer			
6	Koordinat X	KOORDX	Double			
7	Koordinat Y	KOORDY	Double			
8	Jenis Harga	JNSHRG	Long Integer	1	Penawaran	
				2	Transaksi	
9	Harga Penawaran/ Transaksi	HOPNTR	Double			
10	Luas Tanah	LUASM2	Double			
11	Jenis Zona	JNZONA	Long Integer	1	Non Pertanian	
				2	Pertanian	
12	Tahun Penilaian	THNPNL	TEXT			
13	Nilai Tanah	NILTNH	Double			

Titik Sampel						
No	Alias	Nama Field	Data Type	Domain	Isi Domain	Length
1	Nama Objek	NAMOBJ	Long Integer	1	Bangunan	
				2	Ruko	
				3	Tanah Kosong	
2	Wilayah Administrasi Kelurahan	WADMKD	Text			250
3	Wilayah Administrari Kecamatan	WADMKC	Text			250
4	Wilayah Administrasi Kabupaten/Kota	WADMKK	Long Integer			
5	Wilayah Administrasi Provinsi	WADMPR	Long Integer			
6	Koordinat X	KOORDX	Double			
7	Koordinat Y	KOORDY	Double			
8	Jenis Data	JNSDTA	Long Integer	1	Penawaran	
				2	Transaksi	
				3	Individual	
9	Harga Penawaran/ Transaksi	HOPNTR	Double			
10	Luas Tanah	LUASM2	Double			
11	Jenis Zona	JNZONA	Long Integer	1	Non Pertanian	
				2	Pertanian	
12	Tahun Penilaian	THNPNL	TEXT			
13	Nilai Tanah	NILTNH	Double			

Gambar 18. Perubahan Rancangan Geodatabase Setelah Evaluasi

2. Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda/Mata Pelatihan

Bagian ini membahas mengenai nilai-nilai dasar ASN yang terkait pada kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan dan diimplementasikan pada lingkungan kerja dalam rangka pembiasaan diri sebagai ASN. Penerapan (aktualisasi) nilai-nilai dasar ASN pada pelaksanaan kegiatan atau tahapan kegiatan akan tergambar pada output kegiatan atau gambaran kualitas proses tahapan kegiatan. Berikut ini penulis memaparkan relevansi atau keterkaitan kegiatan atau tahapan kegiatan dengan substansi mata pelatihan:

Tabel 6. Realisasi Aktualisasi Nilai-Nilai BerAkhlak

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Penerapan Substansi Mata Pelatihan
1	Penelaahan dan studi literatur mengenai ZNT dan Geodatabase	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan kegiatan	<p>Akuntabel Berkonsultasi dengan mentor untuk mendapatkan arahan dengan sikap sopan dan penampilan rapi</p> <p>Akuntabel Menyiapkan bahan konsultasi dengan cermat dan bertanggungjawab</p> <p>Kompeten Meningkatkan kompetensi diri dan memaksimalkan rancangan kegiatan dengan konsultasi dan diskusi bersama mentor untuk memberikan hasil terbaik</p> <p>Adaptif Menyesuaikan bahasa, tingkah laku dan cara berkomunikasi terhadap orang yang berbeda-beda</p> <p>Kolaboratif Berkolaborasi bersama mentor untuk menghasilkan kegiatan dengan nilai tambah tertentu yang bermanfaat bagi instansi</p>

			<p>Loyal Menjaga nama baik instansi dan mentor dalam kegiatan konsultasi</p> <p>Loyal Melakukan konsultasi dengan mentor ataupun jejak pendapat bersama rekan dengan menghargai setiap masukan dan anjuran yang diberikan</p>
		<p>Mencari dan mengumpulkan rujukan atau bahan untuk menambah pengetahuan mengenai geodatabase dan ZNT</p>	<p>Akuntabel Mencari dan mengumpulkan bahan dengan penuh tanggung jawab dan keseriusan</p> <p>Kompeten Memilih rujukan atau bahan sebagai tahapan untuk meningkatkan kompetensi diri</p> <p>Harmonis Mencari dan mengumpulkan informasi untuk study literature dari berbagai sumber K/L terkait</p> <p>Adaptif Berpikiran terbuka terhadap masukan dan ilmu baru yang didapat saat mencari dan mengumpulkan bahan</p>

			<p>Kolaboratif Terbuka pada masukan dari berbagai pihak mengenai sumber dan rujukan yang ada</p>
		<p>Menelaah berbagai sumber informasi mengenai geodatabase dan ZNT</p>	<p>Akuntabel Menelaah sumber informasi secara bertanggung jawab dan sungguh-sungguh</p> <p>Kompeten Memperhatikan aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik</p> <p>Harmonis Menghargai setiap masukan berbagai sumber rujukan</p> <p>Adaptif Berpikiran terbuka pada informasi yang dibaca</p> <p>Kolaboratif Menggabungkan dan menyinkronkan berbagai informasi agar menjadi informasi yang padu</p>
2	<p>Identifikasi dan Pengumpulan Data</p>	<p>Pengumpulan Data Zona Nilai Tanah</p>	<p>Akuntabel Bertanggungjawab terhadap data zona nilai tanah dan tidak disalahgunakan</p>

			<p>Kompeten Mengumpulkan data zona nilai tanah didasari dengan pengetahuan</p> <p>Loyal Setia menjaga kerahasiaan data zona nilai tanah dan hanya menggunakan data tersebut untuk keperluan penyusunan aktualisasi</p> <p>Kolaboratif Berkolaborasi dengan rekan maupun mentor pada saat identifikasi data zona nilai tanah</p> <p>Harmonis Dilakukan dengan saling bekerja sama dengan rekan pada satuan kerja</p>
		Pemilihan data sebagai Pilot Project	<p>Akuntabel Memilih data daerah yang akan digunakan sebagai pilot project dengan penuh keseriusan dan tanggungjawab</p> <p>Kompeten Memilih daerah pilot project didasari dengan pengetahuan</p> <p>Harmonis</p>

			<p>Menghargai pendapat rekan kerja saat mengusulkan daerah yang akan digunakan sebagai pilot project</p> <p>Loyal</p> <p>Tidak menjatuhkan kualitas data zona nilai tanah yang tidak terpilih sebagai data pilot project</p> <p>Loyal</p> <p>Menjaga kerahasiaan data</p> <p>Adaptif</p> <p>Berpikiran terbuka pada setiap masukan yang diberikan</p> <p>Kolaboratif</p> <p>Berkolaborasi dengan rekan kerja dalam pemilihan daerah sebagai pilot project</p>
3	<p>Penyusunan Standar Geodatabase Data Peta Zona Nilai Tanah (ZNT)</p>	<p>Perancangan standar geodatabase data peta zona nilai tanah</p>	<p>Akuntabel</p> <p>Melaksanakan tugas dengan cermat dan bertanggungjawab pada kegiatan yang akan dilaksanakan</p> <p>Kompeten</p> <p>Meningkatkan kompetensi diri dan memaksimalkan rancangan kegiatan dengan arahan mentor dan menghadapi trial and error</p>

			<p>Harmonis Menerima masukan dan arahan dari rekan, mentor ataupun atasan yang lain pada saat pembuatan rancangan geodatabase</p> <p>Loyal Bersungguh-sungguh memegang teguh kejujuran dan kepercayaan yang diberikan dalam pembuatan rancangan geodatabase</p> <p>Adaptif Berpikiran terbuka pada masukan yang diberikan saat penyusunan rancangan geodatabase</p> <p>Kolaboratif Bekerja dengan melibatkan mentor dan rekan kerja</p>
		Pembuatan geodatabase data peta zona nilai tanah	<p>Akuntabel Melaksanakan tugas dengan cermat dan bertanggungjawab pada kegiatan yang akan dilaksanakan</p> <p>Kompeten Meningkatkan kompetensi diri dan memaksimalkan rancangan kegiatan dengan arahan mentor dan menghadapi</p>

		<p>trial and error</p> <p>Harmonis</p> <p>Menerima masukan dan arahan dari rekan, mentor ataupun atasan yang lain pada saat pembuatan geodatabase</p> <p>Loyal</p> <p>Bersungguh-sungguh memegang teguh kejujuran dan kepercayaan yang diberikan dalam pembuatan geodatabase</p> <p>Adaptif</p> <p>Berpikiran terbuka pada masukan yang diberikan saat penyusunan geodatabase</p> <p>Kolaboratif</p> <p>Bekerja dengan melibatkan mentor dan rekan kerja</p>
	Pembuatan domain geodatabase	<p>Akuntabel</p> <p>Melaksanakan tugas dengan cermat dan bertanggungjawab pada kegiatan yang akan dilaksanakan</p> <p>Kompeten</p> <p>Meningkatkan kompetensi diri dan memaksimalkan rancangan kegiatan dengan arahan mentor dan menghadapi trial and error</p>

			<p>Harmonis Menerima masukan dan arahan dari rekan, mentor ataupun atasan yang lain pada saat pembuatan domain geodatabase</p> <p>Loyal Bersungguh-sungguh memegang teguh kejujuran dan kepercayaan yang diberikan dalam pembuatan domain pada geodatabase</p> <p>Adaptif Berpikiran terbuka pada masukan yang diberikan saat penyusunan domain geodatabase</p> <p>Kolaboratif Bekerja dengan melibatkan mentor dan rekan kerja</p>
4	<p>Praktik dan Implementasi Penyimpanan data ZNT pilot project pada Geodatabase</p>	<p>Implementasi penggunaan geodatabase pada data peta zona nilai tanah</p>	<p>Berorientasi Pelayanan Memberikan informasi zona nilai tanah yang lebih user friendly</p> <p>Akuntabel Melakukan implementasi penyimpanan data ZNT pada geodatabase dengan penuh tanggung jawab dan terpercaya</p> <p>Loyal</p>

			<p>Menjaga kerahasiaan data-data ZNT</p> <p>Kompeten Menambah pengetahuan sehingga terwujudnya geodatabase peta ZNT</p> <p>Adaptif Melakukan penyesuaian atas perubahan data peta zona nilai tanah yang semula berformat shapefile menjadi geodatabase</p>
5	Evaluasi dan Pelaporan	Evaluasi pembuatan geodatabase data peta zona nilai tanah	<p>Akuntabel Melakukan evaluasi sebagai bentuk tanggung jawab dan kontrol kualitas pekerjaan</p> <p>Kompeten Melakukan evaluasi dengan baik dan benar</p> <p>Harmonis Menerima saran dan kritikan yang diberikan</p> <p>Adaptif Berpikiran terbuka terhadap saran, masukan maupun kritikan yang diberikan</p> <p>Kolaboratif</p>

			Melakukan evaluasi secara bersama-sama dengan mentor dan rekan kerja
		Pembuatan laporan pelaksanaan aktualisasi	<p>Akuntabel Membuat laporan sebagai bentuk tanggung jawab dalam pekerjaan</p> <p>Kompeten Membuat laporan dengan baik dan benar</p> <p>Harmonis Menerima saran dan kritikan yang diberikan dalam penyusunan laporan</p> <p>Loyal Dilakukan dengan menjaga keamanan data dan hasil kerja aktualisasi pada laporan yang dibuat</p> <p>Adaptif Berpikiran terbuka terhadap saran, masukan maupun kritikan yang diberikan</p> <p>Kolaboratif Menegerjakan laporan kegiatan dari hasil kerja dan masukan dari mentor serta rekan kerja</p>

Tabel 7. Matriks Perbandingan Rencana dan Realisasi Nilai-Nilai Dasar Ber-AKHLAK

No	Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar Ber-AKHLAK															
		Berorientasi Pelayanan		Akuntabel		Kompeten		Harmonis		Loyal		Adaptif		Kolaboratif		Total	
1	Penelaahan dan studi literatur mengenai ZNT dan Geodatabase	-	-	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	18	19
2	Identifikasi dan Pengumpulan Data	-	-	4	4	-	2	-	2	2	2	-	-	-	2	6	12
3	Penyusunan Standar Geodatabase Data Peta Zona Nilai Tanah (ZNT)	-	-	3	3	3	3	3	3	3	3	-	3	3	3	15	18
4	Praktik dan Implementasi Penyimpanan data ZNT pilot project pada Geodatabase	-	1	1	1	1	1	-	-	1	1	-	1	-	-	3	5
3	Evaluasi dan Pelaporan	-	-	2	2	2	2	2	2	-	2	-	-	2	2	8	10
Total		0	1	13	14	9	11	8	10	9	11	3	7	8	10	50	64

Keterangan:

	Rencana
	Realisasi

3. Manfaat Aktualisasi

Dalam penyusunan aktualisasi ini, terdapat manfaat untuk peserta, internal satuan kerja maupun manfaat untuk eksternal satuan kerja.

a. Manfaat bagi Peserta Latsar

Manfaat bagi penulis sebagai peserta latsar yaitu sebagai media untuk menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK.

b. Manfaat bagi Internal Satuan Kerja

Manfaat untuk internal satuan kerja yaitu dapat menambah kompetensi dan menyadarkan akan pentingnya penyimpanan dalam suatu sistem geodatabase dan standarisasi data peta zona nilai tanah serta diharapkan menjadi pemantik untuk menginisiasi pembuatan geodatabase yang lebih modern dan mudah digunakan.

c. Manfaat untuk Eksternal Satuan Kerja

Manfaat untuk eksternal satuan kerja yaitu mendapatkan kepastian data dan data yang lebih mudah dipahami, dimana data sudah terstandar dan sudah seragam, sehingga pemanfaatan dan kepercayaan data peta zona nilai tanah pada stakeholder terkait menjadi lebih meningkat.

C. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT REALISASI AKTUALISASI

Dalam penyusunan aktualisasi ini terdapat dua faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor pendorong atau faktor yang membantu kelancaran terwujudnya aktualisasi dan faktor penghambat atau faktor yang menghalangi atau faktor yang mengganggu kelancaran terwujudnya aktualisasi ini.

1. Faktor pendorong pada kegiatan ini yaitu adanya mentor dan rekan kerja yang sangat terbuka untuk membagikan pengetahuan dan pengalamannya, serta adanya sarana prasarana yang disediakan oleh satuan kerja mendukung untuk terwujudnya aktualisasi ini.
2. Faktor penghambat pada kegiatan ini yaitu ketidaklengkapan data zona nilai tanah yang dikumpulkan oleh Kantor Pertanahan kepada Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan, selain itu adanya ketidakseragaman data peta

zona nilai tanah sehingga membutuhkan waktu yang lebih untuk mengidentifikasi data-data tersebut. Solusi untuk memecahkan masalah yang menjadi penghambat yaitu memilih daerah pilot project dengan data zona nilai tanah yang lengkap.

D. TINDAK LANJUT

Pada kegiatan aktualisasi ini telah dilakukan migrasi data Zona Nilai Tanah dengan pilot project satu Provinsi, yaitu Provinsi Kalimantan Timur. Tindak lanjut dari kegiatan aktualisasi ini adalah memigrasikan data-data zona nilai tanah yang tersedia pada Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan sehingga data peta zona nilai tanah menjadi terstandar dan seragam.

Tabel 8. Tindak Lanjut Aktualisasi

No	Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar PNS yang Diaktualisasikan	Teknik Aktualisasi
1	2	3	4
1	Memigrasikan data-data zona nilai tanah yang tersedia pada Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan	Akuntabel	Melakukan migrasi data data peta zona nilai tanah berformat shapefile menjadi format geodatabase secara bertanggung jawab
		Kompeten	Melakukan migrasi data dengan teliti sesuai dengan tahapan yang ada
		Harmonis	Melakukan kerjasama migrasi data dengan bantuan dari rekan-rekan pada satuan kerja
		Loyal	Menjaga kerahasiaan

			dan keamanan data peta znt yang akan dimigrasikan
		Adaptif	Bertindak proaktif dalam melakukan migrasi apabila ada pertanyaan tentang tata cara migrasi data
		Kolaboratif	Saling bekerja sama dalam melakukan migrasi data peta zona nilai tanah dengan rekan pada satuan kerja

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan rancangan dan pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan aktualisasi dengan judul “Optimalisasi Penyimpanan Data Melalui Penyusunan Standar Geodatabase Data Peta Zona Nilai Tanah (ZNT)” ini telah berjalan sesuai dengan perencanaannya, baik dalam hal linimasa maupun output yang dihasilkan.
- b. Pelaksanaan aktualisasi dan penyusunan laporan ini telah dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) dan Smart ASN.
- c. Dalam penyusunan aktualisasi ini, terdapat manfaat untuk internal satuan kerja maupun manfaat untuk eksternal satuan kerja. Manfaat untuk internal satuan kerja yaitu dapat menambah kompetensi dan menyadari akan pentingnya penyimpanan dalam suatu sistem geodatabase dan standarisasi data peta zona nilai tanah, dengan hal diharapkan menjadi pemantik untuk menginisiasi pembuatan geodatabase yang lebih modern dan mudah digunakan. Manfaat untuk eksternal satuan kerja yaitu mendapatkan kepastian data dan data yang lebih mudah dipahami, dimana data sudah terstandar dan sudah seragam, sehingga pemanfaatan data peta zona nilai tanah pada stakeholder terkait menjadi lebih meningkat dan lebih dipercaya.

B. REKOMENDASI

Dari penyusunan aktualisasi yang berjudul “Optimalisasi Penyimpanan Data Melalui Penyusunan Standar Geodatabase Data Peta Zona Nilai Tanah (ZNT)”, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan, yaitu:

- a. Setiap penyusunan dan pembuatan data hendaknya sudah memiliki standar data terlebih dahulu.

- b. Penyimpanan data peta sebaiknya disimpan dalam suatu geodatabase agar memudahkan penggunaannya untuk memanfaatkan data-data tersebut.
- c. Menerapkan nilai-nilai dasar BerAkhlaq pada satuan kerja agar dapat selalu melakukan pekerjaan lebih baik dan dapat menerapkan dan mewujudkan nilai-nilai Kementerian ATR/BPN yaitu Melayani, Profesional, Terpercaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Informasi Geospasial. 2018. Katalog Unsur Geografi Indonesia Versi 5. Bogor: Badan Informasi Geospasial.
- Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan. 2022. Republik Indonesia. 2022. Petunjuk Teknis Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan Tahun 2022. Jakarta: Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). “Berorientasi Pelayanan” Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). “Akuntabel” Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). “Kompeten” Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). “Harmonis” Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). “Loyal” Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). “Adaptif” Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). “Kolaboratif” Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). “Smart ASN” Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). “Manajemen ASN” Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. Jakarta: Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. Republik Indonesia. 2020.

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah. Jakarta: Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. Republik Indonesia. 2020.

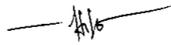
Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 27 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020 – 2024. Jakarta: Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. (2022). Pedoman untuk *Coach*, Mentor, Penguji dan Peserta Pelatihan Dasar CPNS Gol. II dan Gol. III Tahun 2022. Bogor: PPSDM Kementerian ATR/BPN.

LAMPIRAN

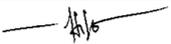
A. KARTU BIMBINGAN MENTOR

Nama : Adhelina Rinta Iswari, S.T.
 NIP : 19940201 202204 2 001
 Unit Kerja : Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan
 Jabatan : Analis Survey, Pengukuran, dan Pemetaan
 Isu : Belum optimalnya penyimpanan data peta Zona Nilai Tanah
 Gagasan : Optimalisasi Penyimpanan Data Melalui Penyusunan Standar Geodatabase
 Data Peta Zona Nilai Tanah (ZNT)
 Kegiatan 1 : Penelaahan dan studi literatur mengenai ZNT dan Geodatabase

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
✓ Tahapan Kegiatan: 1. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan kegiatan 2. Mencari dan mengumpulkan rujukan atau bahan untuk menambah pengetahuan mengenai geodatabase dan ZNT 3. Menelaah berbagai sumber informasi mengenai geodatabase dan ZNT ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: <i>Resume</i> ✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: Akuntabel Harmonis Kompeten Loyal Kolaboratif Adaptif.	Menggunakan rujukan definisi Petunjuk Teknis Penilaian Tanah 2022 dan juga KEPI dan SPI terbaru pada bagian definisi	

<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi Penyusunan rancangan aktualisasi dilakukan dengan rencana yang terstruktur dan sistematis, hal ini sebagai langkah awal mewujudkan pelayanan pertanahan yang berstandar dunia</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi Melayani Tahapan persiapan merupakan langkah awal dalam melaksanakan suatu kegiatan agar dapat terlaksana dengan baik dan terarah demi pelayanan pertanahan berstandar dunia</p> <p>Profesional Melakukan pengumpulan data ZNT, data pendukung, dan rujukan yang terkait merupakan suatu bentuk profesionalisme dan kehati-hatian dalam melakukan pekerjaan</p> <p>Terpercaya Mengumpulkan dan melakukan penelaahan rujukan-rujukan agar dapat menghasilkan data-data yang terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan</p>		
--	--	--

Kegiatan 2 : Identifikasi dan Pengumpulan Data

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan Data Zona Nilai Tanah 2. Pemilihan data sebagai pilot project <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu</p>	Masukan pemilihan data untuk pilot project	

<p>Data-data ZNT dan Data ZNT yang terpilih sebagai <i>pilot project</i></p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>Kolaboratif</p> <p>Akuntabel</p> <p>Loyal</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi</p> <p>Dengan melakukan identifikasi data dan pemilihan data ZNT, kontribusi terhadap visi/misi organisasi yaitu saya menjadi lebih memahami dan mempermudah dalam pekerjaan saya kedepannya</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>Melayani</p> <p>Tahapan identifikasi dan pengumpulan data dengan baik dan terarah demi pelayanan pertanahan berstandar dunia</p> <p>Profesional</p> <p>Melakukan pengumpulan data ZNT, data pendukung, dan rujukan yang terkait merupakan suatu bentuk profesionalisme dan kehati-hatian dalam melakukan pekerjaan</p> <p>Terpercaya</p> <p>Mengumpulkan dan dan memilah agar dapat menghasilkan data-data yang terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan</p>		
--	--	--

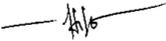
Kegiatan 3 : Penyusunan Standar Geodatabase Data Peta Zona Nilai tanah (ZNT)

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
-----------------------	----------------	--------------

<p>✓ Tahapan Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perancangan standar geodatabase data peta zona nilai tanah 2. Pembuatan geodatabase data peta zona nilai tanah 3. Pembuatan domain geodatabase <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu Standar Geodatabase ZNT Pusat, Kanwil dan Kantah beserta domainnya</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>Akuntabel</p> <p>Kompeten</p> <p>Harmonis</p> <p>Loyal</p> <p>Kolaboratif</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi</p> <p>Langkah awal untuk menyajikan dan merestruktur data peta zona nilai tanah yang berstandar dan seragam, guna mewujudkan pertanahan yang berstandar dunia</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>Melayani</p> <p>Tahapan inti atau tahapan penyusunan standar geodatabase data peta zona nilai tanah (ZNT) merupakan langkah mewujudkan data terstandar dan terarah demi pelayanan pertanahan berstandar dunia</p> <p>Profesional</p> <p>Pembuatan geodatabase peta zona nilai</p>		<p style="text-align: right;"><i>Handwritten signature</i></p>
--	--	--

<p>tanah merupakan suatu bentuk profesionalisme dalam pekerjaan untuk mendukung data Zona Nilai Tanah yang terstandar</p> <p>Terpercaya</p> <p>Pembuatan geodatabase data peta zona nilai tanah agar dapat menghasilkan data-data yang terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan</p>		
--	--	--

Kegiatan 4 : Praktik dan Implementasi Penyimpanan data ZNT Pilot Project

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan Implementasi penggunaan geodatabase pada data peta zona nilai tanah</p> <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu Data ZNT dalam format geodatabase yang berstandar dan seragam</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Akuntabel Kompeten Loyal</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi Mewujudkan penyimpanan geodatabase penyimpanan data peta ZNT agar dapat mempermudah dalam pengolahan selanjutnya dalam mendukung misi “Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi Melayani Tahapan akhir implementasi standar geodatabase data peta zona nilai tanah (ZNT) merupakan langkah mewujudkan data terstandar dan terarah demi pelayanan pertanahan berstandar dunia Profesional Pembuatan geodatabase peta zona nilai tanah merupakan suatu bentuk profesionalisme dalam pekerjaan untuk mendukung data Zona Nilai Tanah yang</p>		

terstandar Terpercaya Pembuatan geodatabase data peta zona nilai tanah agar dapat menghasilkan data-data yang terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan		
---	--	--

B. RESUME RUJUKAN MATERI GEODATABASE DAN ZONA NILAI TANAH

1. Geodatabase

Informasi Geografis (IG) berperan dalam pemahaman fenomena keruangan, dan bukanlah sekedar gambar peta untuk dicetal. IG yang akurat dan akuntabel dapat merepresentasikan hubungan antar fenomena secara komprehensif.

Menurut Pasal 49 UU 4/2011 tentang Informasi Geospasial,

- a. Pengguna IG berhak mengetahui kualitas IG yang diperolehnya.
- b. Penyelenggara IG wajib memberitahukan kualitas setiap IG yang diselenggarakannya dalam bentuk metadata dan/atau riwayat data.
- c. Pengguna IG berhak menolak hasil IG yang tidak berkualitas.
- d. Metadata dan/atau riwayat data sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dibuat dalam format tertentu yang ditetapkan oleh Kepala Badan.

Katalog Unsur Geografi Indonesia (KUGI) adalah pemberian kode dan struktur kode, penetapan tipe, operasi, atribut, asosiasi, dan aturan-aturan pendokumentasian atas unsur yang direpresentasikan dalam data geografis.

Melakukan standar data kedalam skema KUGI (Katalog Unsur Geografis Indonesia) dilakukan untuk mempermudah dalam pertukaran data (*data sharing*).

Tahapan yang dilakukan untuk menstandarisasi data adalah dengan cara membuat skema data “.shp” sesuai dengan KUGI dari awal pembuatan (dalam pembuatan data dari awal, atribut field dibuat sesuai dengan KUGI) atau melakukan editing terhadap atribut data Katalog bertujuan untuk mempermudah terwujudnya penggunaan data secara bersama maupun pertukaran data antara produsen dan pengguna data geospasial. Setiap unsur geografi harus diidentifikasi dengan suatu nama dan dijelaskan dalam sebuah bahasa yang umum. Setiap jenis unsur geografi dapat juga diidentifikasi dengan menggunakan kode alfanumerik yang unik dalam katalog tersebut dan dapat juga memiliki serangkaian nama lain.

Tahapan penyusunan geodatabase secara keseluruhan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Penentuan desain struktur geodatabase
- b. Pembuatan Geodatabase dan Feature Dataset di ArcCatalog
- c. Definisi sistem koordinat dalam Geodatabase
- d. Pemilihan data geospasial (source) yang akan diinput kedalam Geodatabase
- e. Penentuan sistem koordinat data source yang akan diinput kedalam Geodatabase
- f. Load data ke dalam Feature Dataset

Penentuan struktur data untuk Kelas Fitur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf b, meliputi:

- a. Tabel Atribut;
- b. bentuk geometri; dan
- c. pengaturan domain.

Proses penentuan desain geodatabase dapat dilakukan dengan mempelajari data-data eksisting yang akan diinput ke dalam geodatabase, dimana data-data eksisting tersebut dapat dikategorikan berdasarkan sifat dasarnya menjadi beberapa feature dataset.

2. Zona Nilai Tanah

Zona Nilai Tanah (ZNT) yang dikeluarkan Kementerian ATR/BPN adalah poligon yang menggambarkan nilai tanah yang relative sama dari sekumpulan bidang tanah didalamnya, yang batasannya bisa bersifat imajiner ataupun nyata sesuai dengan penggunaan tanah. Data pengolahan peta ZNT yaitu data titik sampel dan titik zona, setelah diolah akan menghasilkan data zona layer dengan informasi *field* masing-masing sebagai berikut:

Atribut Tabel "Titik_Sampel" PETA ZNT

Field	Type	Field	Type
No Urut Entry	Number	Status Kepemilikan	String
No Marking GPS	String	Jenis Data	String
Nomor Identifikasi	String	Tanggal Penawaran/ Transaksi	Date
Nama Surveyor	String	Harga Penawaran/ Transaksi (Rp.)	Number
Tanggal Pelaksanaan	Date	Luas tanah (m2)	Number
Bangunan (B)/Ruko(R)/ Tanah Kosong (TK)	String	Lebar Depan (m)	Number
Alamat	String	Panjang Kebelakang (m)	Number
Kelurahan	String	Bentuk Tanah	String
Kecamatan	String	Elevasi dari Jalan	String
X	Number	Letak Tanah	String
Y	Number	Kelas Jalan	String

Atribut Tabel Titik Sampel Peta ZNT

Field	Type	Field	Type
Lebar Jalan	Number	Atap	String
Aksesibilitas	String	Dinding	String
Drainase	String	Langit Lanoit	String
Utilitas	String	Lantai	String
Fasilitas	String	Paqar	String
Zoning/Peruntukan	Number	Panjang Paqar	String
Luas Bangunan	Number	Luas Carport	String
Jenis	String	Pintu/Jendela	String
Jumlah Lantai	Number	Jumlah Fasilitas	String
Tahun Pembuatan	Number	Keadaan Fisik Umumnya	String
Tahun Renovasi	Number	Biaya Per m2 bangunan	Number
Konstruksi Atas	String		
Konstruksi Bawah	String		

Atribut Tabel Titik Sampel Peta ZNT

Field	Type	Field	Type
RCN (Biaya Pembuatan Bangunan Baru)	Number	Penyesuaian Waktu	Number
Tahun Penilaian	Number	Penyesuaian Status Kepemilikan	Number
Umur Efektif	Number	nilluas	Number
Penyusutan	Number	nilai	Number
Nilai Bangunan	Number	Akses	String
Harga Penyesuaian Penawaran (Rp.)	Number	Penyusutan Rumah	Number
Nilai Bangunan (Rp.)	Number	Penyusutan Ruko	Number
Harga Tanah (Rp.)	Number	Keterangan	Number
		Foto1	Link
		Foto2	Link

Titik Zona

Field	Type	Field	Type
FID	Object ID	FID_Zona L	Long
Shape*	Geometry	ID	Long
OBJECTID	Long	NOZONE	Text
<u>Fid_Titik</u>	Long	Mean	Double
Data ID	Double	<u>Jenis Zona</u>	Short
<u>Alamat</u>	Text	<u>Indeks</u>	Double
<u>Kecamatan</u>	Text	<u>Indeks_rat</u>	Double
<u>Bangunan</u>	Text		
Surveyor	Text		
NIB	Text		
X	Double		
Y	Double		
<u>Nilai</u>	Double		

Atribut Tabel Zona Layer Pembuatan Peta ZNT

Field	Type	Field	Type
FID	Object ID	STDDEV	Double
Shape	Geometry	PSTDDEV	Double
ID	Long	RPBULAT	String
NOZONE	Long	JENIS_ZONA	Short
COUNT_	Double	<u>SUM_Nilai</u>	Double
MEAN	Double	<u>nilai</u>	Double
MAX_	Double		
MIN_	Double		
RANGE	Double		
VARIANCE	Double		

Atribut Tabel Zona Layer Pembaruan Peta ZNT

Field	Type	Field	Type
FID	Object ID	STDDEV	Double
Shape	Geometry	PSTDDEV	Double
ID	Long	RPBULAT	String
NOZONE	Long	JENIS_ZONA	Short
COUNT_	Double	MEAN_LAMA	Double
SUM_	Double	NILAI_BARU	Double
MEAN_	Double		
MAX_	Double		
MIN_	Double		
RANGE	Double		
VARIANCE	Double		

Gambar 19. Daftar Field Atribut Titik Sample, Titik Zona dan Zona Layer

C. PERANCANGAN STANDAR GEODATABASE DATA PETA ZONA NILAI TANAH

Perancangan standar geodatabase ini dilakukan bersamaan dengan perencanaan penyeragaman standar data zona nilai tanah, adapun output rancangannya adalah sebagai berikut:

1. Penamaan

Penamaan Geodatabase Daerah ZNT_[KODEKEMENDAGRI]_[NAMADAERAH]_[STATUS]_[TAHUNPENYUSUNAN]
Penamaan Feature Dataset TITIKSAMPLE_SKALA_[NAMADAERAH]_[STATUS]_[TAHUNPENYUSUNAN] Penamaan Feature Class TITIKSAMPLE_SKALA_[NAMADAERAH]_[STATUS]_[TAHUNPENYUSUNAN]_PT
Penamaan Feature Dataset TITIKZONA_SKALA_[NAMADAERAH]_[STATUS]_[TAHUNPENYUSUNAN] Penamaan Feature Class TITIKZONA_SKALA_[NAMADAERAH]_[STATUS]_[TAHUNPENYUSUNAN]_PT
Penamaan Feature Dataset ZONALAYER_SKALA_[NAMADAERAH]_[STATUS]_[TAHUNPENYUSUNAN] Penamaan Feature Class ZONALAYER_SKALA_[NAMADAERAH]_[STATUS]_[TAHUNPENYUSUNAN]_AR
Penamaan Geodatabase Pusat Zona_Nilai_Tanah
Penamaan Feature Dataset ZNT_[KODEKEMENDAGRI]_[NAMADAERAH] Penamaan Feature Class TITIKSAMPLE_SKALA_NAMADAERAH_STATUS_TAHUNPENYUSUNAN_PT TITIKZONA_SKALA_NAMADAERAH_STATUS_TAHUNPENYUSUNAN_PT ZONALAYER_SKALA_NAMADAERAH_STATUS_TAHUNPENYUSUNAN_AR

Gambar 20. Rancangan Standar Penamaan pada Geodatabase

2. Rancangan desain standar geodatabase data peta zona nilai tanah layer titik sampel dan titik zona

Titik Sampel						
No	Alias	Nama Field	Data Type	Domain	Isi Domain	Length
1	Nama Objek	NAMOBJ	Long Integer	1	Bangunan	
				2	Ruko	
				3	Tanah Kosong	
2	Wilayah Administrasi Kelurahan	WADMKD	Text			250
3	Wilayah Administrari Kecamatan	WADMKC	Text			250
4	Wilayah Administrasi Kabupaten	WADMKK	Long Integer			
5	Wilayah Administrasi Provinsi	WADMPR	Long Integer			
6	Koordinat X	KOORDX	Double			
7	Koordinat Y	KOORDY	Double			
8	Jenis Harga	JNSHRG	Long Integer	1	Penawaran	
				2	Transaksi	
9	Harga Penawaran/Transaksi	HGPNTR	Double			
10	Luas Tanah	LUASM2	Double			
11	Jenis Zona	JNZONA	Long Integer	1	Non Pertanian	
				2	Pertanian	
12	Tahun Penilaian	THNPNL	TEXT			
13	Nilai Tanah	NILTNH	Double			

Titik Zona						
No	Alias	Nama Field	Data Type	Domain	Isi Domain	Length
1	Alamat	ALAMAT	String			250
2	Kecamatan	WADMKC	String			250
3	Koordinat X	KOORDX	Double			
4	Koordinat Y	KOORDY	Double			
5	Nilai	NILAI	Double			
6	Jenis Zona	JNZONA	Long Integer	1	Non Pertanian	
				2	Pertanian	
7	Indeks	INDEKS	Double			
8	Indeks Rata-Rata	INDKRT	Double			

Gambar 21. Rancangan Desain Standar Geodatabase Layer Titik Sampel dan Titik Zona

3. Rancangan desain standar geodatabase data peta zona nilai tanah layer zona layer pembuatan dan zona layer pembaruan

Zona Layer Pembuatan						
No	Alias	Nama Field	Data Type	Domain	Isi Domain	Length
1	Nomor Identitas	ID				
2	Nomor Zona	NOZONA	Double			
3	Jumlah Sampel	COUNT_	Double			
4	Jumlah Total Harga	SUM_01	Double			
5	Rata-Rata Harga	MEAN_0	Double			
6	Harga Tertinggi	MAX_02	Double			
7	Harga Terendah	MIN_03	Double			
8	Rentang Harga	RANGE_	Double			
9	Variansi	VARIAN	Double			
10	Nilai Tanah	STDDEV	Double			
11	Persen Standar Deviasi	PSTDEV	Double			
12	Nilai Tanah	RPBLAT	Double			
13	Jenis Zona	JNZONA	Long Integer	1	Non Pertanian	
				2	Pertanian	

Zona Layer Pembaruan						
No	Alias	Nama Field	Data Type	Domain	Isi Domain	Length
1	ID	ID				
2	Nomor Zona	NOZONA	Double			
3	Jumlah Sampel	COUNT_	Double			
4	Jumlah Harga Total	SUM_01	Double			
5	Rata-Rata Harga	MEAN_0	Double			
6	Harga Tertinggi	MAX_02	Double			
7	Harga Terendah	MIN_03	Double			
8	Rentang Harga	RANGE_	Double			
9	Variansi	VARIAN	Double			
10	Standar Deviasi	STDDEV	Double			
11	Persen Standar Deviasi	PSTDEV	Double			
12	Nilai Tanah	RPBULT	Double			
13	Jenis Zona	JNZONA	Long Integer	1	Non Pertanian	
				2	Pertanian	
14	Nilai Tanah Lama	MEANLM	Double			
15	Nilai Tanah Baru	NILBRU	Double			

Gambar 22. Rancangan Desain Standar Geodatabase Layer Zona Pembuatan dan Pembaruan

4. Rancangan domain wilayah administrasi provinsi dan wilayah administrasi kabupaten/kota

Domain Nusa Tenggara Barat			
WADMPR	Wilayah Administrasi Provinsi	WADMKK	Wilayah Administrasi Kabupaten/Kota
52	Provinsi Nusa Tenggara Barat	5201	Kabupaten Lombok Barat
52	Provinsi Nusa Tenggara Barat	5202	Kabupaten Lombok Tengah
52	Provinsi Nusa Tenggara Barat	5203	Kabupaten Lombok Timur
52	Provinsi Nusa Tenggara Barat	5204	Kabupaten Sumbawa
52	Provinsi Nusa Tenggara Barat	5205	Kabupaten Dompu
52	Provinsi Nusa Tenggara Barat	5206	Kabupaten Bima
52	Provinsi Nusa Tenggara Barat	5207	Kabupaten Sumbawa Barat
52	Provinsi Nusa Tenggara Barat	5208	Kabupaten Lombok Utara
52	Provinsi Nusa Tenggara Barat	5271	Kota Mataram
52	Provinsi Nusa Tenggara Barat	5272	Kota Bima

Domain Sumatera Barat			
WADMPR	Wilayah Administrasi Provinsi	WADMKK	Wilayah Administrasi Kabupaten/Kota
13	Provinsi Sumatera Barat	1301	Kabupaten Pesisir Selatan
13	Provinsi Sumatera Barat	1302	Kabupaten Solok
13	Provinsi Sumatera Barat	1303	Kabupaten Sijunjung
13	Provinsi Sumatera Barat	1304	Kabupaten Tanah Datar
13	Provinsi Sumatera Barat	1305	Kabupaten Padang Pariaman
13	Provinsi Sumatera Barat	1306	Kabupaten Agam
13	Provinsi Sumatera Barat	1307	Kabupaten Lima Puluh Kota
13	Provinsi Sumatera Barat	1308	Kabupaten Pasaman
13	Provinsi Sumatera Barat	1309	Kabupaten Kepulauan Mentawai
13	Provinsi Sumatera Barat	1310	Kabupaten Dharmasraya
13	Provinsi Sumatera Barat	1311	Kabupaten Solok Selatan
13	Provinsi Sumatera Barat	1312	Kabupaten Pasaman Barat
13	Provinsi Sumatera Barat	1371	Kota Padang
13	Provinsi Sumatera Barat	1372	Kota Solok
13	Provinsi Sumatera Barat	1373	Kota Kota Sawahlunto
13	Provinsi Sumatera Barat	1374	Kota Padang Panjang
13	Provinsi Sumatera Barat	1375	Kota Bukittinggi
13	Provinsi Sumatera Barat	1376	Kota Payakumbuh
13	Provinsi Sumatera Barat	1377	Kota Pariaman

Domain Sulawesi Selatan			
WADMPR	Wilayah Administrasi Provinsi	WADMKK	Wilayah Administrasi Kabupaten/Kota
73	Provinsi Sulawesi Selatan	7301	Kabupaten Kepulauan Selayar
73	Provinsi Sulawesi Selatan	7302	Kabupaten Bulukumba
73	Provinsi Sulawesi Selatan	7303	Kabupaten Bantaeng
73	Provinsi Sulawesi Selatan	7304	Kabupaten Jeneponto
73	Provinsi Sulawesi Selatan	7305	Kabupaten Takalar
73	Provinsi Sulawesi Selatan	7306	Kabupaten Gowa
73	Provinsi Sulawesi Selatan	7307	Kabupaten Sinjai
73	Provinsi Sulawesi Selatan	7308	Kabupaten Bone
73	Provinsi Sulawesi Selatan	7309	Kabupaten Maros
73	Provinsi Sulawesi Selatan	7310	Kabupaten Pangkajene Kepulauan
73	Provinsi Sulawesi Selatan	7311	Kabupaten Barru
73	Provinsi Sulawesi Selatan	7312	Kabupaten Soppeng
73	Provinsi Sulawesi Selatan	7313	Kabupaten Wajo
73	Provinsi Sulawesi Selatan	7314	Kabupaten Sidenreng Rappang
73	Provinsi Sulawesi Selatan	7315	Kabupaten Pinrang
73	Provinsi Sulawesi Selatan	7316	Kabupaten Enrekang
73	Provinsi Sulawesi Selatan	7317	Kabupaten Luwu
73	Provinsi Sulawesi Selatan	7318	Kabupaten Tana Toraja
73	Provinsi Sulawesi Selatan	7322	Kabupaten Luwu Utara
73	Provinsi Sulawesi Selatan	7324	Kabupaten Luwu Timur
73	Provinsi Sulawesi Selatan	7326	Kabupaten Toraja Utara
73	Provinsi Sulawesi Selatan	7371	Kota Makassar
73	Provinsi Sulawesi Selatan	7372	Kota Pare Pare
73	Provinsi Sulawesi Selatan	7373	Kota Palopo

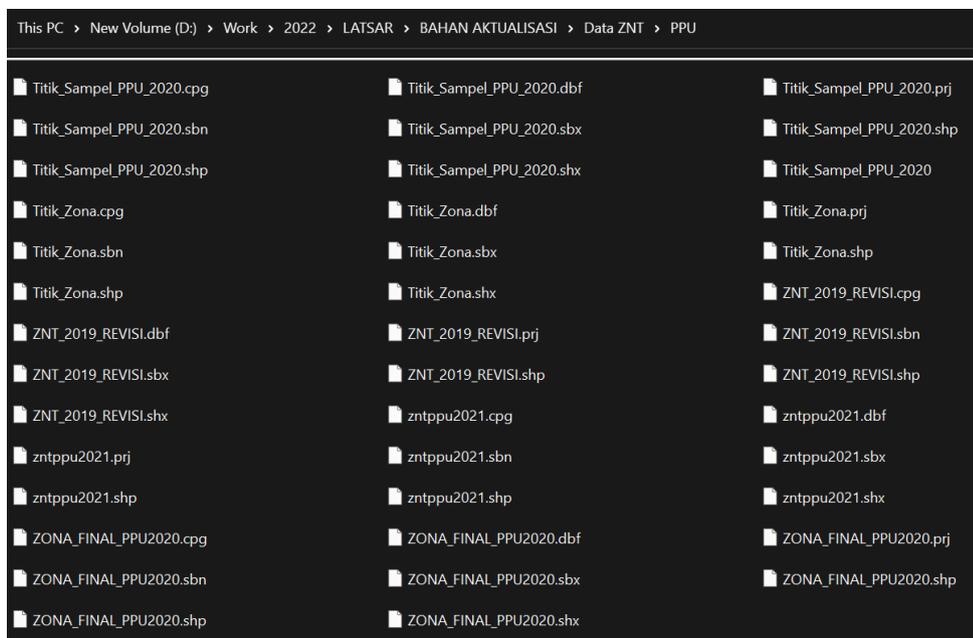
Domain Kalimantan Timur			
WADMPR	Wilayah Administrasi Provinsi	WADMKK	Wilayah Administrasi Kabupaten/Kota
64	Provinsi Kalimantan Timur	6401	Kabupaten Paser
64	Provinsi Kalimantan Timur	6402	Kabupaten Kutai Kartanegara
64	Provinsi Kalimantan Timur	6403	Kabupaten Berau
64	Provinsi Kalimantan Timur	6407	Kabupaten Kutai Barat
64	Provinsi Kalimantan Timur	6408	Kabupaten Kutai Timur
64	Provinsi Kalimantan Timur	6409	Kabupaten Penajam Paser Utara
64	Provinsi Kalimantan Timur	6411	Kabupaten Mahakam Ulu
64	Provinsi Kalimantan Timur	6471	Kota Balikpapan
64	Provinsi Kalimantan Timur	6472	Kota Samarinda
64	Provinsi Kalimantan Timur	6474	Kota Bontang

Gambar 23. Rancangan domain wilayah administrasi provinsi dan wilayah administrasi kabupaten/kota

D. IMPLEMENTASI PENGGUNAAN GEODATABASE PADA DATA PETA ZONA NILAI TANAH

Implementasi penggunaan geodatabase pada data peta zona nilai tanah dilakukan dengan cara memigrasikan data-data peta zona nilai tanah yang sudah ada (eksisting) ke dalam geodatabase yang telah dibuat. Output tahapan ini berupa termigrasinya data zona nilai tanah berformat shapefile ke dalam geodatabase yang telah dibuat. Berikut adalah hasilnya:

1. Contoh data peta Zona Nilai Tanah Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur dalam format *shapefile*



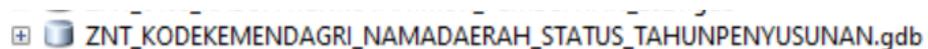
Gambar 24. Data Peta Zona Nilai Tanah berformat Shapefile

2. Geodatabase Zona Nilai Tanah

Name	Type
TITIKSAMPSEL_SKALA_NAMADAERAH_STATUS_TAHUNPENYUSUNAN	File Geodatabase Feature Dataset
TITIKZONA_SKALA_NAMADAERAH_STATUS_TAHUNPENYUSUNAN	File Geodatabase Feature Dataset
ZONALAYER_SKALA_NAMADAERAH_TAHUNPENYUSUNAN	File Geodatabase Feature Dataset

Gambar 25. Tampilan Geodatabase Zona Nilai Tanah

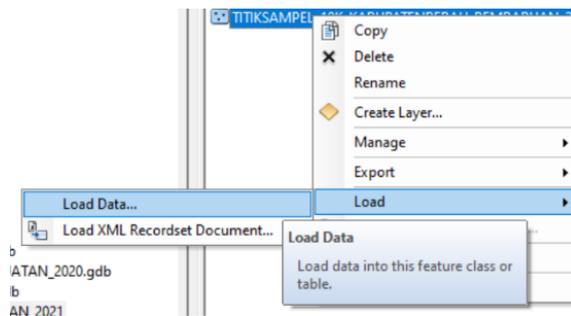
3. Proses migrasi data peta zona nilai tanah
 - a. Migrasi data *shapefile* titik sampel pada *feature class* titik sampel dalam geodatabase zona nilai tanah yang telah disusun



- b. Memberi penamaan sesuai dengan kode kemendagri, nama kabupaten, status peta zona nilai tanahnya, dan tahun penyusunannya

 ZNT_6409_KABUPATENPENAJAMPASERUTARA_PEMBARUAN_2020.gdb

- c. Load data peta znt berformat *shapefile* ke dalam geodatabase znt



Gambar 26. Tampilan menu “Load Data” yang digunakan untuk memigrasikan data peta ZNT

- d. Pencocokan *field* antara *shapefile* data peta zona nilai tanah dengan *field* target migrasi geodatabase zona nilai tanah



Gambar 27. Pencocokan field antara data shapefile dengan tujuan field pada geodatabase

- e. Data titik sampel berformat *shapefile* berhasil dimigrasikan ke dalam geodatabase znt.

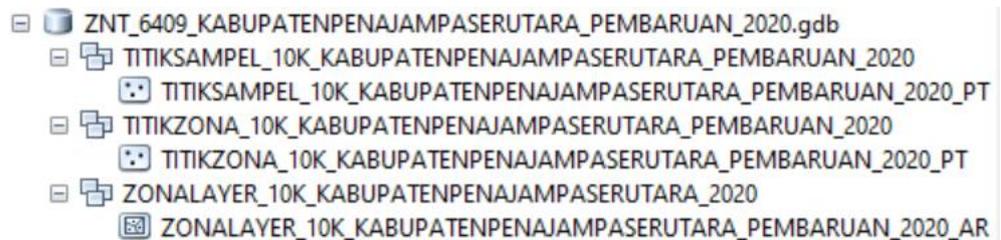


Gambar 28. Tampilan Geodatabase yang masih kosong sebelum data dimigrasikan

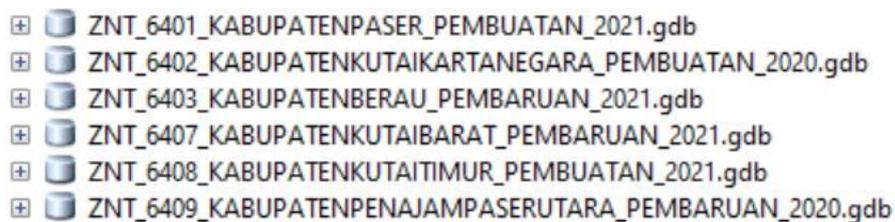
OBJECT	SHAPE	Nama Objek	Wilayah Administrasi Pr	Wilayah Administrasi Kabupaten	Wilayah Administrasi	Wilayah Administrasi K	Koordinat X	Koordinat Y	Jenis Harga
3867	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	452171	9841553	Individual
3868	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	452015	9841624	Individual
3869	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	451457	9841090	Individual
3870	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	451250	9840621	Individual
3871	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	450819	9840412	Individual
3872	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	451123	9841029	Individual
3873	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	449869	9840172	Individual
3874	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	450406	9840672	Individual
3875	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	449723	9840367	Individual
3876	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	449729	9840247	Individual
3877	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	449689	9840116	Individual
3878	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	449944	9839924	Individual
3879	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	450669	9840157	Individual
3880	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	450108	9839649	Individual
3881	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	449717	9839336	Individual
3882	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	449002	9838839	Individual
3883	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	449166	9839548	Individual
3884	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	448595	9840262	Individual
3885	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	448939	9839908	Individual
3886	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	448166	9839993	Individual
3887	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	449962	9840589	Individual
3904	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	450578	9840999	Individual
3971	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	451135	9841766	Individual
3972	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	450481	9842382	Individual
3973	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	449744	9843309	Individual
3974	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	448529	9843735	Individual
3975	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	447537	9843418	Individual
3976	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	448966	9842690	Individual
3977	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	449640	9841605	Individual
3978	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	450355	9841513	Individual
3979	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	449905	9841314	Individual
3980	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	448677	9842280	Individual
3981	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	447788	9842254	Individual
3982	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	448664	9842823	Individual
3983	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	445261	9842584	Individual
3984	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	448174	9840772	Individual
3985	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	448376	9840811	Individual
3986	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	448337	9840625	Individual
3995	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	450920	9844552	Individual
3996	Point	Tanah Kosong	Provinsi Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	Kecamatan Waru	Desa Api api	448591	9843067	Individual

Gambar 29. Tampilan data yang telah dimigrasikan ke dalam geodatabase

- f. Hal yang sama pada poin 3 sampai 5 dilakukan pula untuk data titik zona dan zona layer.



Gambar 30. Tampilan struktur data geodatabase zona nilai tanah



Gambar 31. Tampilan beberapa data ZNT yang telah dimigrasikan ke dalam Geodatabase

E. LEMBAR KOMITMEN

Surat Pernyataan

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

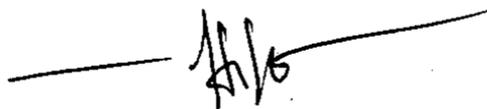
Nama Lengkap : Adhelina Rinta Iswari, S.T.
NIP : 19940201 202204 2 001
Pangkat/Golongan : Penata Muda (III/a)
Jabatan : Analis Survei, Pengukuran dan Pemetaan
Unit Kerja : Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan
Instansi : Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional

Menyatakan bahwa:

1. Saya adalah peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III Angkatan XXXIII Tahun 2022
2. Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan di tempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata-mata pelatihan nilai-nilai dasar PNS yang dilandasi oleh kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya Smart Governance.
3. Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan jabatan.

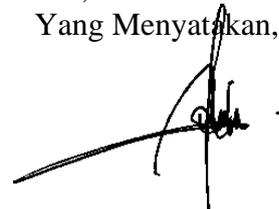
Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,



Dian Novytasari, S.Si., M.Sc.
NIP. 19821125 200804 2 001

Jakarta, 31 Oktober 2022
Yang Menyatakan,



Adhelina Rinta Iswari, S.T.
NIP. 19940201 202204 2 001

BIODATA PENULIS



Adhelina Rinta Iswari, S.T., lahir di Sukoharjo pada 1 Februari 1994. Penulis telah menempuh pendidikan Strata-1 di Jurusan Teknik Geodesi, Universitas Diponegoro (UNDIP), Semarang, Jawa Tengah. Pada masa perkuliahan, penulis aktif dalam kepengurusan Himpunan Mahasiswa Teknik Geodesi, Senat Mahasiswa Fakultas Teknik dan asisten dosen Sistem Informasi Geografis (SIG). Penulis lulus pendidikan Strata-1 pada September 2016 dengan predikat *Cumlaude* dengan judul Tugas Akhir “Analisis Fluktuasi Produksi Padi Akibat Pengaruh Kekeringan di Kabupaten Demak.”

Setelah lulus S-1 penulis bekerja sebagai Operator SIG pada PT. Virtua Internasional Pratama selama satu tahun, kemudian bekerja sebagai Tenaga Ahli GIS di Studio Peta, Direktorat Jenderal Tata Ruang Kementerian ATR/BPN selama empat Tahun. Pada tahun 2022 penulis diterima sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil di Kementerian ATR/BPN. Saat ini, penulis ditugaskan sebagai Analis Survei, Pengukuran dan Pemetaan pada Direktorat Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan, Direktorat Jenderal Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan, Kementerian ATR/BPN.